

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



**OLEH**

**ADHE SYAPUTRA**  
**NIM. 12070316045**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Adhe Syaputra  
 NIM : 12070316045  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

**Disetujui Oleh:  
DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI**  
**S1 Akuntansi**



**Dr. Hj. Mahyarni S.E., M.M**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ADHE SYAPUTRA  
 NIM : 12070316045  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS PERUSAHAAN, RESIKO PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022  
 TANGGAL UJIAN : 13 MEI 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Khairunsyah Purba, S.sos, M.Si**  
 NIP. 19781025 200604 1 002

**Penguji 1**

**Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI**  
 NIP. 19721125 200710 1 002

**Penguji 2**

**Rimet, SE, MM, Ak**  
 NIP. 130 707 014

**Sekretaris**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak**  
 NIP. 19860912202012 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adhe Syaputra  
 NIM : 12070316045  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Guntung, 26 Juli 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Prodi : SI Akuntansi

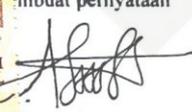
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko perusahaan Dan Kompleksitas perusahaan Terhadap Audit Fee Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juni 2024  
 buat pernyataan  
  
 Adhe Syaputra.  
 NIM: 12070316045

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## ABSTRAK

### **“Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

OLEH:

**ADHE SYAPUTRA**

**12070316045**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis secara parsial Komite Audit, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit fee*. Sedangkan Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Untuk hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Fee*. Hasil Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 74% sedangkan sisanya 26% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci: *Audit Fee*, Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***“The Influence of the Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size, Company Profitability, Company Risk and Company Complexity on Audit Fees in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022”***

BY:

ADHE SYAPUTRA

12070316045

*This study aims to determine whether there is an effect of the Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size, Company Profitability, Company Risk and Company Complexity on Audit Fees in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses descriptive quantitative. In this study, the sampling used purposive sampling technique based on predetermined criteria so that 27 companies were obtained. The data analysis method was carried out using panel data regression analysis with the help of Eviews version 12. The results of this study indicate that the partial hypothesis of the Audit Committee, Company Profitability, Company Risk and Company Complexity has no significant effect on audit fees. While the Board of Commissioners and Company Size have a significant effect on audit fees. For the results of simultaneous testing or the F test shows that the Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size, Company Profitability, Company Risk and Company Complexity together have an effect on Audit Fee. The R2 test results show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable as much as 74% while the remaining 26% is explained by other variables.*

**Keywords:** *Audit Fee, Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size, Company Profitability, Company Risk and Company Complexity.*



## KATA PENGANTAR



### Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
  11. Orangtua, ayahanda Safaruddin dan ibunda Hartati yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.
  12. Abang saya David Tabroni, Varid, Kakak saya Desi Angraini, Ecy Krisnawati, Sri Anggi Dewi & Adik saya Syafira Aprilia Putri yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
  13. Oom dan Ucu saya Dirut dan Eka Aryani yang telah memberikan dukungan dari awal dan selama penulisan skripsi ini.
  14. Kepada yang selalu memberikan dukungan dan selalu kebersamai penulis saudari Febriana Azka Pradani, dan teman-teman terbaik yang selalu ada dalam suka duka penulis, Sahman Tawar Tanjung, T.Kurnia Irohim.
  15. Teman-teman se-angkatan 2020 terkhusus untuk Akuntansi B, dan Akuntansi Audit Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.
- Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis,

Adhe Syaputra

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di Prati K U N  
Riau  
State Islamic University of Syaif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	18
2.2 <i>Fee</i> Audit.....	19
2.3 Dewan Komisaris .....	20
2.4 Komite Audit .....	22
2.5 Ukuran Perusahaan .....	23
2.6 Profitabilitas Perusahaan.....	24
2.7 Risiko Perusahaan.....	25
2.8 Kompleksitas Perusahaan.....	26
2.9 Pandangan Islam Terkait <i>Audit Fee</i> .....	27
2.10 Penelitian Terdahulu .....	28
2.11 Kerangka Pemikiran .....	33
2.12 Perumusan Hipotesis.....	33
2.12.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Fee</i> .....	33
2.12.2 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Fee</i> .....	34
2.12.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	36
2.12.4 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	36
2.12.5 Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	37
2.12.6 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	38
2.12.7 Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran .....	47
3.5.1	Fee Audit (Y).....	47
3.5.2	Dewan Komisaris (X1) .....	48
3.5.3	Komite Audit (X2).....	48
3.5.4	Ukuran Perusahaan (X3).....	49
3.5.5	Profitabilitas Perusahaan (X4).....	50
3.5.6	Risiko Perusahaan (X5) .....	51
3.5.7	Kompleksitas Perusahaan (X6) .....	51
3.6	Metode Analisis Data.....	53
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	54
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
3.6.3	Pemilihan Model Data Panel.....	56
3.6.4	Uji Hipotesis.....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>64</b>
4.1	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	80
4.1.3	Model Estimasi Data Panel .....	83
4.1.4	Pemilihan Regresi Data Panel .....	85
4.1.5	Uji Asumsi Klasik .....	87
4.1.6	Uji Hipotesis.....	91
4.2	<b>Pembahasan .....</b>	<b>99</b>
4.2.1	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Fee</i> .....	99
4.2.2	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Fee</i> .....	101
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	102
4.2.4	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	104
4.2.5	Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	105
4.2.6	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Audit Fee</i> .....	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>109</b>
5.1	Kesimpulan.....	109
5.2	Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>118</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memegang peran krusial dalam menyediakan data kepada stakeholder perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal guna memonitor kemajuan bisnis serta mendukung proses pengambilan keputusan (Izzani & Khafid, 2022). Informasi yang terkandung di dalamnya memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial perusahaan, khususnya dalam hal posisi keuangannya. Bagian posisi keuangan mempunyai arti penting, khususnya bagi pemangku kepentingan eksternal seperti manajemen, investor, kreditor, masyarakat umum, dan pemerintah. Karena laporan keuangan melayani pihak eksternal, memastikan keakuratan, ketepatan, dan keandalannya menjadi penting untuk menjaga kepercayaan (Ginting, 2023).

Di Indonesia, kesadaran akan signifikansi dari audit terhadap laporan keuangan telah meningkat. Perusahaan dan organisasi lainnya kini lebih memahami manfaat audit dalam membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan dan memastikan keakuratan informasi keuangan. Dalam konteks ini, peningkatan praktik audit terkait laporan keuangan di Indonesia mengharuskan keterlibatan aktif dari pemerintah, otoritas terkait, profesi akuntansi, dan entitas yang menjalani proses audit. Sinergi dan kerjasama antara semua pihak ini menjadi kunci untuk memastikan tingkat audit yang tinggi, kehandalan informasi keuangan, dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan keuangan mewakili output akhir dari prosedur akuntansi yang memaparkan situasi terkini terkait posisi finansial, hasil operasional, mekanisme pengendalian, dan perubahan kondisi keuangan. Laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengevaluasi kesejahteraan ekonomi dan efektivitas manajerial. Mereka berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan, khususnya bagi investor. Artinya laporan keuangan harus memenuhi standar kualitas yang ketat. Kualitas laporan keuangan sangat diperlukan karena berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan yang diambil oleh perusahaan dan pemangku kepentingannya (Djamil, 2023). Meskipun demikian, mengukur kualitas laporan keuangan secara akurat merupakan upaya yang menantang. Oleh karena itu, pihak-pihak yang menggunakan informasi dari laporan keuangan membutuhkan bantuan auditor independen sebagai pihak ketiga untuk memastikan kepercayaan dari semua pihak terhadap laporan tersebut. Auditor menyediakan layanan melalui proses audit (Pertiwi, 2019).

Audit terhadap laporan keuangan membawa berbagai kepentingan dan manfaat yang signifikan, baik bagi entitas yang sedang diaudit maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Penggunaan informasi keuangan juga dapat ditingkatkan apabila informasi tersebut dapat dipastikan kebenarannya (*verifiable*), dapat dibandingkan (*comparable*), mudah dipahami (*understandable*), dan disampaikan sesuai waktu (*timely*) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Tanggung jawab perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat disertai dengan audit kepada publik memiliki dampak yang signifikan terhadap peran akuntan publik dalam memberikan layanan audit. Kredibilitas suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan terbentuk ketika perusahaan tersebut bisa menghadirkan laporan keuangan yang akurat, jelas, relevan, dan disampaikan tepat waktu (Naibaho et al., 2021). Akuntan publik bertanggung jawab untuk memeriksa dan mengungkapkan adanya ketidakwajaran dalam laporan keuangan, terutama pada perusahaan yang telah melaksanakan penawaran umum saham. Akuntan publik atau auditor juga memiliki tanggung jawab krusial dalam menjaga keuangan dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset auditeenya (Djamil, 2023).

Menurut Putri & Rasmini dalam (Ginting, 2023), perusahaan yang telah melaksanakan penawaran umum saham wajib melakukan audit terhadap laporan keuangannya, hal ini memastikan bahwa data dalam laporan keuangan dapat menjadi landasan yang tepat dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan ketika mengambil keputusan bisnis. Melalui audit ini, akan diperoleh informasi laporan keuangan yang lebih relevan dan dapat diandalkan bagi manajer, pemegang saham, kreditor, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor akan menghasilkan laporan audit dan opini audit yang menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan. Hubungan formal antara perusahaan dan auditor didasarkan pada kontrak yang mengikat kedua belah pihak. Dalam kontrak ini, juga tercantum biaya atau harga jasa audit (*audit fee*) yang harus dipenuhi (Ginting, 2023). Menurut Cristansy & Ardiati (2018) menyatakan *audit fee* merupakan imbalan atau honorarium yang diterima auditor setelah menyediakan layanan pemeriksaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

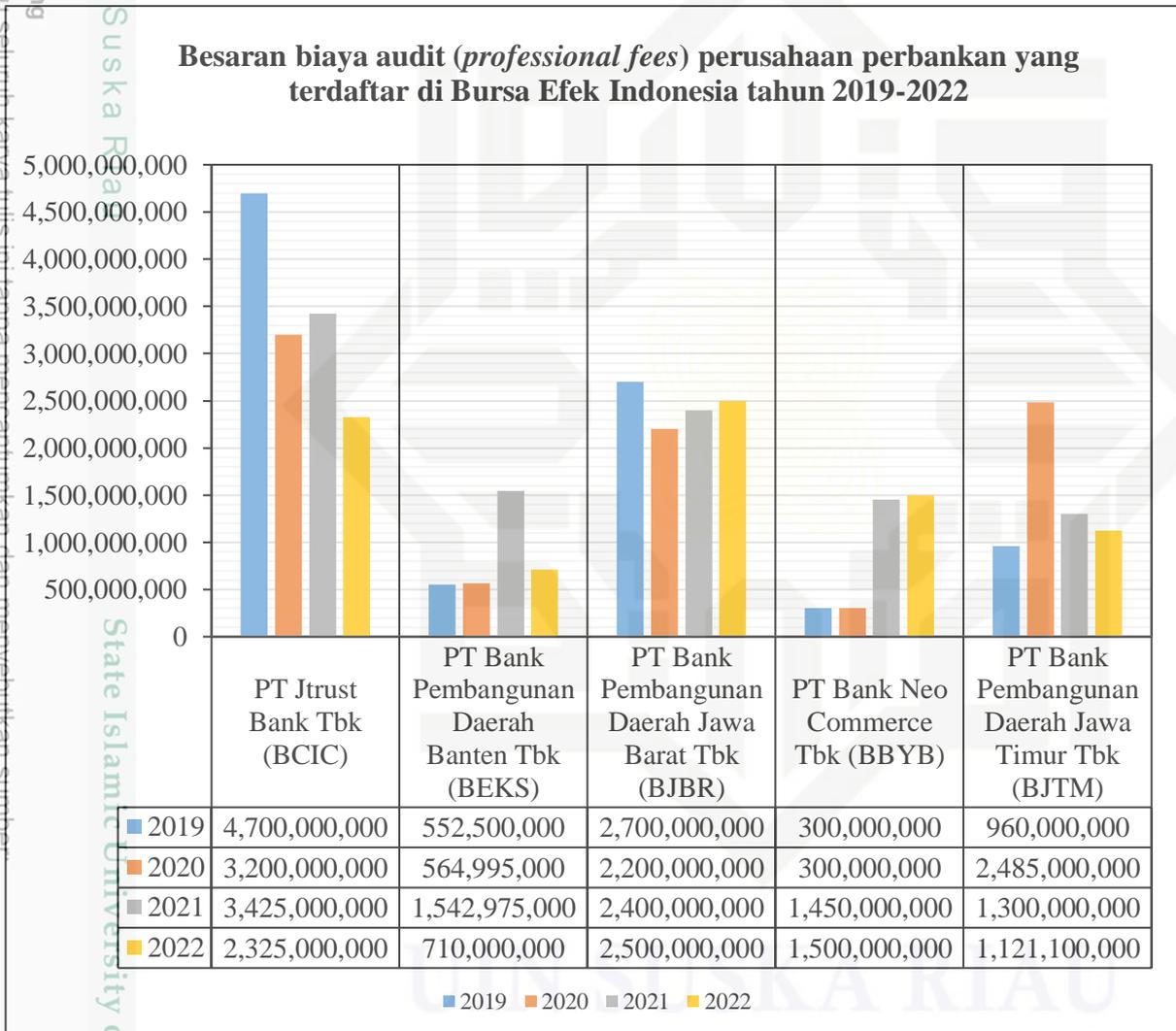
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan kepada klien. Sebagai imbalan atas jasa audit yang diberikan, auditor berhak menerima *audit fee* dari entitas perusahaan yang sedang diaudit.

Berikut angka biaya audit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

**Tabel 1.1**

**Besaran biaya audit (*professional fees*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022**



Sumber: Annual Report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia [www.idx.com](http://www.idx.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari data diatas, menunjukkan bahwa besarnya biaya audit pada perusahaan masih mengalami fluktuasi atau naik turun dan tidak stabil, oleh karena itu pemberian *fee* audit tidak ada ketetapan sehingga terjadinya perbedaan atau perubahan yang hanya di dasarkan negosiasi antara Auditor dengan Perusahaan. Selain itu dengan tidak adanya standarisasi atau penetapan biaya audit, akibatnya banyak perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memasukkan biaya audit yang dibayarkan kepada KAP sebagai bagian dari pemberian jasa mereka. Sejauh ini, belum ada instruksi eksplisit yang diberikan mengenai ukuran *audit fee* atau standar yang harus diterapkan dalam mengenakan biaya atas jasa audit yang diberikan oleh akuntan publik bersertifikat (Nurdjanti & Pramesti, 2018). Ini mengimplikasikan bahwa penentuan *audit fee* bersifat subjektif dan bergantung pada proses negosiasi antara auditor dan klien dalam konteks persaingan di antara praktisi akuntan publik (Nurdjanti & Pramesti, 2018). Akibatnya, besarnya biaya audit dapat menjadi terlalu rendah atau terlalu tinggi.

Meskipun Institut Akuntan Publik Indonesia telah menetapkan aturan mengenai *fee* audit melalui surat keputusan No.KEP.024/IAPI/VII/2008, yang menjelaskan tentang kebijakan penetapan *fee* audit untuk meningkatkan kualitas pelayanan audit, serta memberikan arahan mengenai tarif biaya audit minimum per jam untuk berbagai tingkat staf auditor yang dibebankan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada perusahaan, peraturan Nomor 2 Tahun 2016 dari IAPI memperbolehkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan adanya ketidakseimbangan jasa akuntansi yang melebihi tarif yang ditetapkan. Namun,



fakta di lapangan menunjukkan bahwa biaya audit di Indonesia masih mengalami fluktuasi atau naik turun.

*Audit fee* ialah biaya yang ditetapkan oleh auditor untuk perusahaan yang diaudit (Izzani & Khafid, 2022). *Fee* audit ditentukan melalui kesepakatan antara auditor eksternal dan perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang berdampak pada perusahaan. Varian dalam kinerja finansial, kondisi industri, dan struktur organisasi masing-masing entitas menyebabkan variasi dalam besaran *audit fee* yang dibayarkan oleh setiap perusahaan. Penentuan besaran biaya audit juga di dasarkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti durasi audit, jumlah personel yang terlibat dan jenis audit yang dilakukan. Di Indonesia, pengungkapan biaya audit kepada publik yang mungkin merugikan perusahaan masih merupakan praktik sukarela (volunteer pengungkapan). Tidak semua perusahaan di berbagai sektor memberikan perincian komprehensif mengenai biaya yang terkait dengan audit dalam laporan keuangan mereka (Izzani & Khafid, 2022).

Hingga sekarang, penentuan kompensasi bagi jasa auditor masih bergantung pada proses diskusi antara auditor dan perusahaan, yang diresmikan melalui surat penunjukan yang telah disahkan. Hal ini berpotensi memicu persaingan harga antara Kantor Akuntan Publik (KAP), yang dapat mengancam kemandirian profesi akuntan (N. S. Siregar, 2022). Karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan perusahaan harus memahami elemen-elemen yang dapat memengaruhi penentuan biaya audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamiah University of Sultanah Farif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan dan kompleksitas perusahaan. Faktor awal yang mempengaruhi biaya audit adalah dewan komisaris. Dewan komisaris adalah entitas di dalam perusahaan yang bertugas mengawasi, memberikan panduan tentang arah strategis, dan memastikan keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang sehat. Meskipun demikian, dewan komisaris tidak memiliki kewenangan dalam proses pengambilan keputusan. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris akan berjalan lebih efisien dengan jumlah anggota yang sesuai. Menurut teori keagenan, setiap orang dikategorikan sebagai prinsipal atau agen, cenderung untuk memprioritaskan kepentingan dirinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan audit eksternal sebagai pihak independen untuk mengawasi tata kelola perusahaan. Jika jumlah anggota dewan komisaris terlalu banyak, pengendalian internal bisa menjadi kurang efektif, mengakibatkan kualitas laporan keuangan menurun. Hal ini juga dapat memaksa auditor untuk menghabiskan lebih banyak waktu karena tugas tambahan, yang pada akhirnya meningkatkan biaya audit yang harus dibayar (Izzani & Khafid, 2022). Fadel (2017) berpendapat bahwasanya biaya audit dipengaruhi oleh pengaruh dewan komisaris. Namun hal ini bertentangan dengan temuan Ramadhan (2022) dan Paramitha dan Setyadi (2022) yang berpendapat bahwa biaya audit tetap tidak terpengaruh oleh dewan komisaris.

Komite audit adalah tim independen dari dewan direksi suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab mengawasi dan memberikan saran terkait aktivitas audit, laporan keuangan, dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Tugas dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

fungsi dari komite audit melibatkan memastikan bahwa prosedur akuntansi dan pengendalian keuangan yang diberlakukan oleh perusahaan diikuti dengan benar, serta mengawasi kepatuhan terhadap prosedur-prosedur ini (Joshi et al., 2021). Menurut Indrasari, (2019) dalam (Paramitha & Setyadi, 2022) perusahaan yang memiliki komite audit yang kuat diperkirakan akan mengejar standar kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi, sehingga memerlukan tingkat upaya audit yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan peningkatan biaya audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Awinbugri & Prince, 2019) menunjukkan bahwa kehadiran komite audit menghasilkan dampak yang menguntungkan terhadap biaya yang terkait dengan audit. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Joshi et al., 2021) yang menegaskan bahwa komite audit tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap biaya yang terkait dengan audit.

Faktor berikutnya adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan elemen lain yang berdampak pada biaya audit. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan (Arifin & Miftah, 2015). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan sejauh mana informasi yang terkandung di dalamnya dan menyampaikan pengakuan manajemen akan pentingnya komunikasi, baik untuk pihak eksternal maupun internal. Apabila dibandingkan dengan melakukan audit pada perusahaan kecil, pemeriksa yang menangani audit pada perusahaan besar akan memerlukan lebih banyak waktu dan melakukan lebih banyak tugas audit karena jumlah transaksi di perusahaan besar cenderung lebih banyak (Amran et al., 2021). Karenanya, semakin besar perusahaan, biaya audit yang harus ditanggung oleh perusahaan juga akan semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tinggi. Studi yang dilakukan oleh (Kusumajaya, 2017) dan (Pertiwi, 2019) mengungkap bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan *audit fee*. Temuan dari (Nastiti & Rahayu, 2018) juga menekankan bahwa ukuran perusahaan adalah faktor yang sangat relevan dalam menentukan *audit fees*.

Faktor selanjutnya adalah profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Zulaecha & Miftah, 2019). Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan guna menghasilkan pendapatan secara efektif selama jangka waktu tertentu. dan menjadi petunjuk apakah perusahaan tersebut dikelola dengan baik atau tidak (Izzani & Khafid, 2022). Manajer umumnya berupaya meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan untuk menunjukkan keterampilan profesional dalam mengawasi operasi bisnis, dan melakukan hal tersebut dengan benar. Teori agensi berasumsi bahwa setiap pihak akan mengupayakan kepentingan individu dan menghindari risiko. Oleh sebab itu, pihak prinsipal harus melakukan tindakan pencegahan untuk mengatasi masalah agensi ini, salah satunya dengan melakukan pengawasan melalui pemanfaatan auditor eksternal sebagai pihak independen dalam mengontrol internal. Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas tinggi seringkali mempunyai tingkat intrik transaksi yang lebih tinggi. Sebagai akibatnya, auditor membutuhkan pengujian yang lebih menyeluruh untuk mengumpulkan bukti audit yang memadai. Hal ini mengakibatkan proses audit memerlukan waktu tambahan, yang berdampak pada peningkatan biaya yang dialokasikan untuk jasa audit. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh (Hasan, 2017), di mana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fee*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Sabrina (2018) dan Izzani & Khafid (2022) menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berdampak pada biaya audit.

Faktor berikutnya adalah risiko perusahaan, risiko perusahaan adalah faktor ketidakpastian yang berpotensi terjadi pada waktu-waktu berikutnya yang bisa mengakibatkan kerugian dan menurunkan performa perusahaan (Wardani, 2017) dalam (Naibaho et al., 2021). Hal ini membutuhkan auditor dengan kemampuan tingkat lanjut dan ketidakberpihakan untuk mendeteksi potensi masalah operasional yang mungkin timbul dalam perusahaan. Proses pengungkapan kecurangan ini menjadikan proses audit menjadi lebih kompleks dan memakan waktu yang signifikan, sehingga berpengaruh pada penentuan besaran *audit fee*.

Risiko utama yang menarik perhatian dalam perusahaan adalah terkait dengan risiko hutang, yang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai *leverage*, karena mencerminkan proporsi hutang perusahaan terhadap modal dan aset. Dalam beberapa kasus, manajer mungkin mencoba untuk menyembunyikan situasi keuangan yang kurang menguntungkan, yang dapat mengakibatkan penyajian informasi yang tidak akurat dalam laporan keuangan (Izzani & Khafid, 2022). Teori agensi menegaskan bahwa setiap pihak cenderung untuk menghindari risiko (*risk aversion*). Oleh karena itu, prinsipal perlu mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi dan mempunyai pengaruh negatif pada perusahaan dengan memanfaatkan jasa auditor eksternal untuk mengurangi dan mengelola risiko tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perusahaan yang memiliki risiko tinggi juga berpotensi menghadapi risiko kegagalan dalam proses audit, sehingga langkah-langkah pencegahan seperti pengujian yang lebih intensif diperlukan. Proporsi hutang perusahaan, atau *leverage*, yang tinggi akan meningkatkan tingkat risiko perusahaan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan akan tindakan audit ekstra yang memengaruhi waktu dan upaya yang diperlukan selama prosedur audit. Akibatnya, biaya audit yang harus ditanggung oleh perusahaan juga akan meningkat (Izzani & Khafid, 2022). Studi yang dilakukan oleh Khasharmeh (2018) mengungkapkan bahwa *leverage* perusahaan memiliki dampak positif terhadap besarnya *audit fee*. Hal ini disebabkan karena tingginya *leverage* diharapkan memberikan kreditor informasi yang lebih komprehensif, karenanya auditor memerlukan waktu tambahan dan menghadapi tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam proses audit. Karena alasan ini, hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya audit. Namun, studi yang dilakukan oleh Naibaho (2021) menunjukkan temuan yang berbeda, yaitu tidak adanya pengaruh risiko perusahaan terhadap besarnya *audit fee*.

Kompleksitas perusahaan merupakan faktor terakhir yang dapat mempengaruhi biaya audit. Kompleksitas perusahaan mengacu pada tingkat kerumitan dari transaksi yang terjadi di dalamnya. Kompleksitas audit dinilai dengan mempertimbangkan kuantitas anak perusahaan atau perusahaan afiliasi yang berada di bawah kepemilikan entitas, baik dalam negeri maupun internasional (Hasan, 2017). Makin bertambah jumlah anak perusahaan, semakin besar kompleksitas tugas yang dilimpahkan kepada auditor independen, dan hal ini dapat menyebabkan transaksi dari perusahaan menjadi semakin rumit. Tingkat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kompleksitas dalam operasional perusahaan dapat mengakibatkan peningkatan biaya audit. Ini disebabkan oleh peningkatan upaya dan waktu yang diperlukan dalam proses audit, sehingga biaya per jam yang dikenakan kepada klien juga meningkat. Tambahan lagi, semakin banyaknya anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan klien mengakibatkan peningkatan jumlah staf yang harus dilibatkan dalam proses audit karena audit menjadi lebih besar dan lebih kompleks Hasan (2017). Hasil studi yang dilakukan oleh (Cristansy, 2018) menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas perusahaan secara positif memengaruhi besarnya *audit fee*. Namun, temuan (Cristansy, 2018) berbeda, di mana ia menegaskan bahwa tingkat kompleksitas perusahaan tidak mempengaruhi biaya audit.

Penentuan biaya audit oleh auditor eksternal merupakan aspek yang masih sering menimbulkan tantangan dalam proses pelaporan keuangan. Hingga sekarang, pertanyaan seputar penentuan biaya audit masih menjadi tema yang menarik. Oleh sebab itu, peneliti menyatakan tertarik untuk menyelidiki hal ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020- 2022. Perusahaan-perusahaan perbankan ini secara khusus berfokus pada pengelolaan keuangan dan mereka mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai upaya untuk memperoleh tambahan modal melalui penjualan efek. Sesuai dengan informasi yang diberikan, judul penelitian adalah seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan konteks informasi yang telah dijelaskan sebelumnya dan perbedaan hasil dari studi-studi sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit,**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti telah menguraikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
4. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
5. Apakah Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
6. Apakah Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
7. Apakah Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menguraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022.
2. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. Untuk mengetahui apakah Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
6. Untuk mengetahui apakah Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a. Kontribusi Teoritis

Aspirasinya adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk memajukan pemahaman mengenai dampak dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan dan kompleksitas perusahaan terhadap biaya audit. Harapannya, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian mendatang yang berfokus pada topik *fee* audit.

##### b. Kontribusi Praktis

1) Calon investor diharapkan menggunakan penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan dengan mengukur kejelasan dan penetapan biaya audit yang beralasan dalam laporan keuangan. Selain itu, faktor-faktor berpengaruh yang teridentifikasi dapat menjadi pertimbangan penting untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi di perusahaan tertentu.

2) Bagi entitas yang menerbitkan laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi biaya audit. Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan kinerja keuangan di masa depan.



3) Untuk kalangan akademisi, diharapkan penelitian ini bisa berfungsi sebagai sumber referensi dan panduan bagi peneliti di masa depan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang penelitian, motivasi inti peneliti dalam menyusun rangkaian mekanisme penelitian, rumusan rumusan masalah yang memerlukan penyelesaian, tujuan khusus, dan signifikansi penelitian ini. Selain itu, ini menguraikan desain sistematis yang bertujuan untuk mengungkap temuan ilmiah.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup kumpulan teori yang menjadi fondasi dan rujukan utama dalam penelitian, termasuk juga studi-studi sebelumnya, kerangka pemikiran, dan asumsi dasar yang digunakan dalam pembentukan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, terdapat uraian terkait pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Termasuk di dalamnya adalah klarifikasi variabel penelitian dan definisi operasional untuk masing-masing variabel, penentuan kriteria populasi dan pemilihan sampel, sumber dan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta strategi analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakiptamlik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian ini, akan diulas mengenai tinjauan secara umum mengenai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, juga akan dilakukan analisis statistik deskriptif, pemeriksaan terhadap asumsi klasik, penentuan model regresi data panel yang tepat, serta pengujian hipotesis.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mengandung rangkuman komprehensif dari temuan penelitian dan memberikan interpretasi menyeluruh terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan rekomendasi atau saran yang penting.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Mackling (1976) memperkenalkan Teori Keagenan, yang menguraikan dinamika antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan keagenan terdapat kecenderungan bahwa masing-masing pihak mementingkan diri sendiri (*self interest*) dan menghindari resiko (*risk aversion*). Sehingga kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara *principal* dan *agen*. Asimetri informasi yang dihasilkan dari hubungan keagenan antara *principal* dan *agen* merupakan salah satu permasalahan teori keagenan (Sari et al., 2023). Konflik kepentingan berbagai bentuk antara *agen* dan *prinsipal* menjadi hal umum, sehingga diperlukan mekanisme untuk memastikan keselarasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Paramitha & Setyadi, 2022). Untuk mencegah sikap itu dalam hubungan keagenan, dapat dilakukan dengan menggunakan pihak ketiga, dalam hal ini auditor independen yang menjadi penengah atau mediator dari perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agen*. Pihak eksternal tersebut dalam hal ini auditor independen memberikan pemeriksaan dan penilaian atas kinerja *agen* melalui laporan keuangan perusahaan. Sehingga dengan adanya auditor independen dapat mengurangi konflik kepentingan *principal* dan *agen*.

Menurut Messier, William F., Steven M. Glover (2014) dalam (N. S. Siregar, 2022) peran utama dari seorang auditor adalah untuk menilai apakah laporan yang telah disusun oleh manajemen mematuhi persyaratan kontrak dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan evaluasi terhadap kesesuaian laporan keuangan. Auditor memberikan pemeriksaan dan penilaian atas kinerja agen melalui laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan. Dari pemeriksaan dan penilaian yang dilakukan auditor tentu saja akan menimbulkan biaya atas pekerjaan yang auditor lakukan. Penentuan *fee* audit bergantung pada kesepakatan bersama antara auditor dan entitas yang diaudit berdasarkan dari waktu yang di butuhkan, kuantitas personel dan sifat audit yang dilakukan. Pihak principal harus membayar jasa dari auditor berupa *audit fee* sebagai pengganti pengawasan pengeluaran, yang merupakan komponen biaya agensi.

## 2.2 Fee Audit

Biaya audit merujuk pada pembayaran yang diberikan kepada auditor sebagai imbalan atas jasa profesional yang mereka berikan, yang ditentukan berdasarkan tingkat kompleksitas layanan dan tingkat keahlian yang diperlukan (Afenya et al., 2022). Menurut (Alves, 2023) Biaya audit adalah harga jasa audit yang diberikan oleh perusahaan atas jasa yang di berikan auditor eksternal. Secara sederhana, Biaya audit merupakan imbalan yang diberikan oleh klien atau perusahaan kepada akuntan publik bersertifikat sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan oleh auditor. Besaran spesifik biaya ini bergantung pada tingkat kompleksitas perusahaan.

Penetapan honorarium audit adalah aspek penting dalam penerimaan tugas, karena auditor tentu ingin memastikan bahwa mereka mendapatkan penghasilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Jumlah honorarium audit yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diterima umumnya diyakini dapat memengaruhi kualitas dari proses audit itu sendiri (Natalelawati, 2022).

(Paramitha & Setyadi, 2022) memilih menggunakan logaritma natural dari biaya profesional sebagai representasi dari biaya audit dalam penelitian mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam jumlah perusahaan yang secara terbuka mengungkapkan biaya audit dalam laporan tahunan mereka. Menurut penelitian mereka, penggunaan pengukuran biaya profesional juga memperhitungkan pengaruh dari penggunaan jasa lain terhadap biaya audit. Oleh karena itu, biaya profesional dianggap dapat mewakili biaya audit karena mencakup jasa audit di dalamnya.

Pengungkapan besaran biaya audit di setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan tahunannya merupakan hal yang jarang terjadi. Fakta bahwa data mengenai biaya audit masih belum tersedia dapat disebabkan oleh sifat sukarela dari pengungkapan tersebut di Indonesia. Akibatnya, hanya sedikit perusahaan yang memasukkan informasi mengenai biaya audit ke dalam laporan tahunan mereka. Variabel akan dihitung dengan menggunakan logaritma alami dari Biaya Jasa Profesional. Penggunaan logaritma alami dilakukan untuk menyederhanakan perbedaan angka yang mungkin terlalu besar dari data sampel yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini.

### 2.3 Dewan Komisaris

Sistem tata kelola perusahaan diterapkan secara khusus melalui dua entitas utama, yaitu dewan komisaris dan dewan direksi. Komisaris independen, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri secara terpisah dari tim manajemen, bertanggung jawab utama dalam memonitor kinerja manajemen. Dewan komisaris adalah bagian dari entitas perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh manajemen dan memberikan saran kepada direksi (Djamil, 2023). Mereka juga memiliki kewajiban untuk menjamin kelancaran operasional praktik tata kelola perusahaan yang baik. Namun, penting untuk dicatat bahwa dewan komisaris tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan (KNKG, 2006) dalam (Izzani & Khafid, 2022).

Tugas pengawasan dewan komisaris akan lebih efektif apabila dilakukan oleh jumlah anggota dewan komisaris yang ideal. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan kompetensi dan memiliki integritas yang kuat sehingga mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara kompeten dan akurat. Mereka tidak diizinkan melibatkan aset organisasi untuk penambahan individu atau kepentingan pihak lain yang terkait dengan independensi. Selain itu, anggota Dewan Komisaris harus setuju dengan artikel afiliasi dan pedoman hukum terkait tugas yang mereka emban, serta mengikuti pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku. Dalam konteks penelitian ini, Dewan Komisaris diukur melalui jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan. Variabel ini akan disimbolkan dengan DK (Paramitha & Setyadi, 2022).

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Komite Audit

Komite audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dari perusahaan yang terdaftar. Anggota komite ini ditunjuk dan diberhentikan oleh dewan komisaris dengan tujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan pemeriksaan atau penelitian yang diperlukan terkait pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan yang terdaftar (Indriyani & Novius, 2023). Komite Audit memiliki tugas mengawasi kinerja auditor dan melaksanakan pengawasan internal guna mengurangi risiko kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Pembentukan komite audit harus terdiri dari minimal tiga anggota, di mana salah satunya harus merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya harus merupakan pihak eksternal dari perusahaan (Naibaho et al., 2021).

Komite audit memiliki kewajiban untuk mengawasi (mewakili dewan direksi dan pemegang saham) laporan keuangan eksternal perusahaan, termasuk laporan keuangan tahunan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memantau potensi bahaya dan prosedur pengendalian. Namun, komite audit tidak terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Karena hubungannya yang erat dengan auditor eksternal, komite audit memiliki dampak langsung pada pemutusan biaya audit (Sitompul, 2019). Faktor ini akan dinilai dengan menentukan jumlah komite audit dalam organisasi dan disimbolkan dengan KA.

$$KA = \sum \text{Komite Audit}$$



## 2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain adalah dari total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain (Muklis, 2016). Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung menghadapi potensi konflik antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) karena proses pencatatan mereka yang kompleks dan melibatkan banyak tahap. Pada sisi lain, pemegang saham memiliki keinginan untuk memperoleh *profit* yang lebih besar, sementara manajemen memanfaatkan situasi ini untuk kepentingan pribadi. Hal ini sejalan dengan prinsip teori agensi yang menegaskan bahwasanya individu berperilaku sesuai dengan kepentingannya sendiri dan berupaya untuk menghindari risiko. Oleh karena itu, kehadiran auditor eksternal sangat penting untuk menilai laporan keuangan perusahaan sehingga menjadi andal dan jujur. Perusahaan dengan skala besar memiliki transaksi yang rumit, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama dan membutuhkan jumlah auditor yang lebih banyak. Hal ini kemudian meningkatkan biaya audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Dalam studi ini, metode pengukuran yang akan digunakan adalah melalui total aset yang akan diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menerapkan perhitungan logaritma alami dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset Perusahaan})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan efisiensi suatu perusahaan dalam mengamankan keuntungan finansial dalam jangka waktu tertentu, dan dapat dijadikan indikator apakah perusahaan dikelola dengan baik atau tidak. Manajer cenderung berupaya meningkatkan tingkat profitabilitas untuk menunjukkan kemahiran mereka dalam menangani tugas perusahaan (Izzani & Khafid, 2022).

Teori agensi mengasumsikan bahwa setiap peserta akan secara aktif mencari kepentingan masing-masing sambil menghindari potensi risiko. Oleh karena itu, pihak prinsipal perlu mengambil langkah pencegahan terhadap masalah keagenan ini dengan melakukan pengawasan, salah satunya dengan melibatkan auditor eksternal sebagai pihak independen dalam pengendalian internal. Perusahaan yang sangat menguntungkan juga umumnya terlibat dalam transaksi yang lebih rumit. Hal ini mengakibatkan auditor perlu melakukan pemeriksaan yang lebih rinci untuk mengumpulkan bukti audit lebih banyak, yang pada gilirannya memerlukan lebih banyak waktu. Akibatnya, biaya audit yang dibayarkan akan meningkat. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian dari (Fahrie & Hakim, 2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap besaran *audit fee*.

Dalam studi ini, kita memilih untuk menggunakan ROA sebagai indikator, diukur dengan mengevaluasi rasio laba bersih terhadap total aset perusahaan yang diaudit. Dengan kata lain, ROA dapat dirumuskan sebagai rasio antara laba bersih dan total aset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Iamg Uiversity of Sultan Syarif Kasim Riau

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

## 2.7 Risiko Perusahaan

Menurut Wardani (2017) dalam (Naibaho et al., 2021), Risiko perusahaan berkaitan dengan potensi eksposur yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan, yang mengakibatkan kerugian dan memburuknya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Risiko perusahaan merujuk pada kondisi di mana terdapat kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan kinerja suatu perusahaan turun di bawah harapan akibat ada keadaan tertentu yang tidak dapat dipastikan di masa depan. Dengan memahami risiko-risiko ini, perusahaan dapat mengambil langkah pencegahan dengan mengidentifikasi dan mengelola mereka untuk menjaga stabilitas kinerja, mencapai target yang diinginkan, mengurangi potensi kegagalan, serta menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan.

Sebagian besar risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan berasal dari ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas bahkan kerugian. Kompleksitas dari risiko ini menyebabkan perlunya berbagai strategi untuk mengelolanya di dalam perusahaan, terutama jika perusahaan tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam menghadapi risiko tertentu. Risiko dapat terjadi dalam bentuk yang dapat diperkirakan (risiko yang diharapkan), dalam bentuk yang tidak dapat diperkirakan (risiko yang tak terduga), atau bahkan risiko yang memang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Risiko perusahaan merujuk pada kemungkinan terjadinya penurunan kinerja perusahaan akibat berbagai faktor. Pendekatan audit berorientasi risiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimanfaatkan untuk memperkuat mutu dan efektivitas audit dengan mengenali wilayah-wilayah yang mungkin mengandung risiko. Dengan mengenali risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan, auditor dapat fokus pada transaksi-transaksi yang memiliki risiko tinggi (Paramitha & Setyadi, 2022). Dalam penelitian ini, risiko strategis, atau lebih tepatnya *leverage*, digunakan sebagai proksi untuk mengukur risiko perusahaan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

## 2.8 Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan menurut Fachriyah dalam (Paramitha & Setyadi, 2022) adalah hal ini menyangkut rumitnya transaksi perusahaan. Intrik suatu perusahaan mungkin berasal dari transaksi yang melibatkan mata uang asing, kehadiran banyak anak perusahaan, banyak cabang bisnis, atau operasi internasional. Tingkat kompleksitas perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan dalam suatu negara maupun internasional. Ketika perusahaan klien menjadi lebih rumit, risiko terkait dan tingkat kesulitan audit akan meningkat, sehingga memerlukan upaya audit yang lebih tinggi.

Sebagaimana dijelaskan oleh (Cristansy, 2018), menekankan bahwa tidak ada keharusan bagi perusahaan induk dan anak untuk beroperasi di lokasi yang serupa atau menjalankan jenis bisnis yang sama. Keduanya adalah entitas yang terpisah. Tingkat kompleksitas suatu perusahaan dapat dinilai dari jumlah anak perusahaan dan cabang yang dimilikinya. Menurut (Sa'diah et al., 2022) menyatakan bahwa semakin kompleks perusahaan yang di audit maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

semakin semakin kompleks pula tugas audit yang akan di lakukan oleh auditor dan gilirannya akan meningkatkan biaya audit. Dalam penelitian ini, tingkat intrik perusahaan dinyatakan dengan jumlah anak perusahaan dan cabang yang ditegaskan oleh entitas klien. Rincian mengenai jumlah anak perusahaan dapat diperoleh pada bagian catatan laporan keuangan.

$$KP = \sum \text{Anak Perusahaan}$$

### 2.9 Pandangan Islam Terkait *Audit Fee*

Seorang akuntan yang mematuhi kode etik harus memenuhi standar moral yang baik, adil, dan dapat dipercaya. Mereka memiliki kewajiban untuk melaporkan seluruh transaksi dengan akurat, jujur, dan teliti sesuai dengan prinsip syariah Islam. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mendasari akuntansi, seperti keadilan, kejujuran, transparansi, dan akurasi informasi, dapat ditemukan dan didukung dalam ajaranajaran Islam yang lebih luas (Djamil, 2023). Hal ini juga sejalan dengan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad S.A.W., seperti kebenaran (shidiq), keamanan (amanah), kecerdasan (fatonah), keberdakwahan (tabligh), dan sejalan dengan ayat 42 dari Surat Al-Baqarah yaitu:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah kalian campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kalian sembunyikan kebenaran, sedangkan kalian mengetahuinya.”

Selain itu, Al-Quran menjelaskan pergaulan dengan klien, khususnya dalam

Surat Al-Baqarah ayat 188:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا  
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain (jalan berbuat) dosa, padahal kamu meengetahui.*

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, merujuk pada studi sebelumnya sangat penting untuk menguatkan dan memvalidasi temuan penelitian saat ini. Selain itu, hal ini juga memungkinkan untuk melakukan perbandingan antara hasil penelitian terkini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di bawah ini adalah gambaran singkat dari studi sebelumnya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Merina Ditya Paramitha & Edi Joko Setyadi (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Fee</i> , Komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>Audit Fee</i> , Komite audit berpengaruh positif terhadap <i>Audit Fee</i> dan Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Audit Fee</i> .
2	Dedi Putra Naibaho, Melisa,	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Lavinia Fransiska & Annisa Nauli Sinaga (2021)	Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Fee</i> Pada Perusahaan Jasa Sektor <i>Property, Real Estate, And Building Construction</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> , Ukuran KAP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> , Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> , Resiko Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> .
3	Ahmad Fadhil Izzani & Muhammad Khafid (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Fee Audit</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> , Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> , Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> dan Risiko Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
4	Prem Lal Joshi, Ashutosh Deshmukh & Jamel Azibi (2021)	<i>The Effects of Internal Audit, Audit Committee and Firm Characteristics on Audit Fees in a Multi-Country and Industry Setting</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Internal Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Audit Fee</i> , Komite Audit berpengaruh Negatif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>tidak signifikan terhadap Audit <i>Fee</i>, Keahlian Komite berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit <i>Fee</i>, Persentase Anggota Non-eksekutif berhubungan positif dengan <i>Fee</i> Audit, Masa Jabatan Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit <i>Fee</i>, Ukuran Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Fee</i> Audit, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Fee</i> Audit, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Fee</i> Audit, Leverage berpengaruh positif dengan <i>Fee</i> Audit, Kerugian berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Fee</i> Audit, Kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan harga audit, Operasi Asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Fee</i> Audit.</p>
5	Kamilah Sa'diah, Sari Mujiani & Siti Wardah Pratidina Nasution (2022)	<i>Analysis Of Client Complexity And Profitability On Audit Fee</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Klien berpengaruh positif terhadap <i>Audit Fee</i> , Profitabilitas tidak



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpengaruh terhadap <i>Audit Fee</i> .
6	Jesslyn Cristiansy (2018)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Fee</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Perusahaan tidak berengaruh terhadap <i>audit fee</i> , Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit fee</i> dan Uuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit fee</i> .
7	Nurady Syahputra Siregar (2022)	Pengaruh Kompleksitas, Komite Audit, Profitabilitas Dan Resiko Perusahaan Terhadap Penetapan <i>Fee Audit</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas berpengaruh terhadap penetapan <i>audit fee</i> , Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit fee</i> , Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap penetapan <i>audit fee</i> dan Resiko Perusahaan berpengaruh terhadap penetapan <i>audit fee</i> .
8	Muhammad Havif Fahrie & Mohamad Zulman Hakim (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i>	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Fee</i> , Profitabilitas Klien berpengaruh terhadap <i>Audit Fee</i> dan Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Fee</i>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

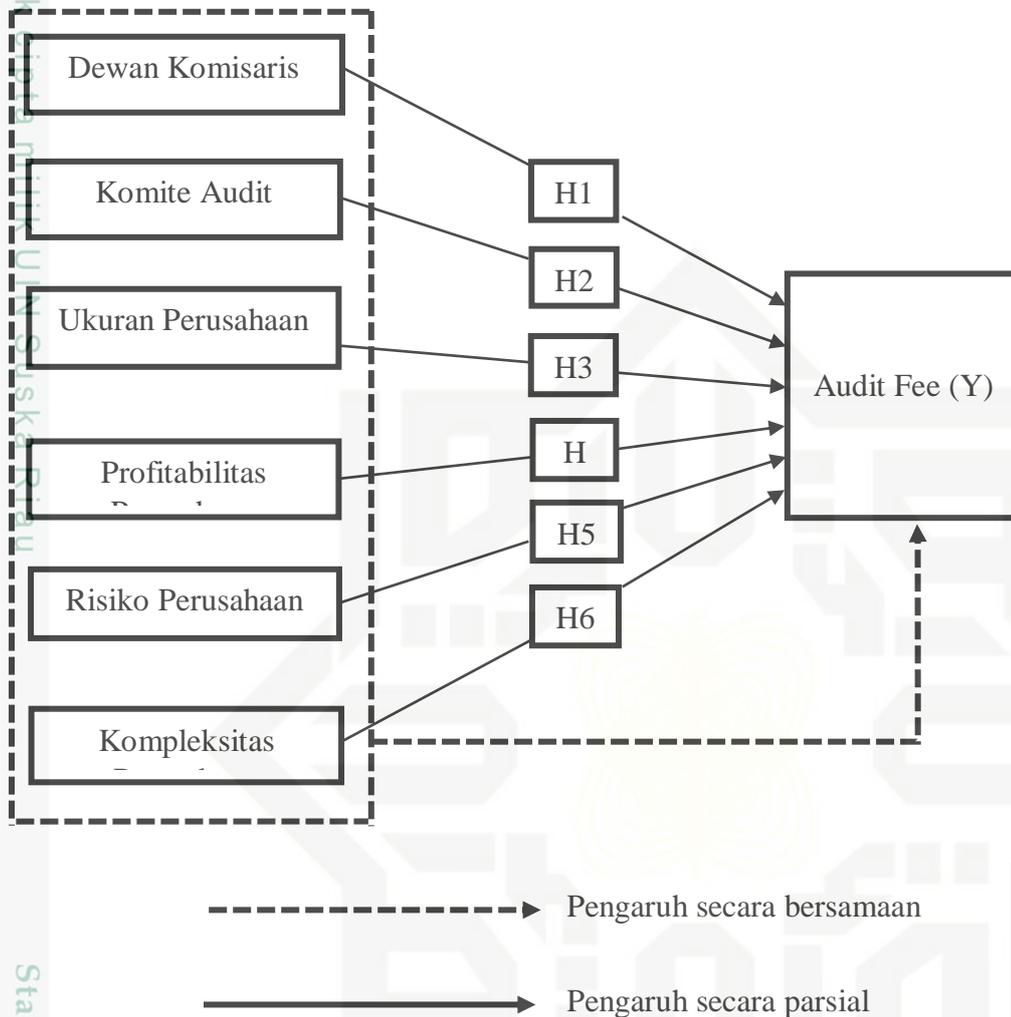
9	Sri Wulandari & Putri Nurmala (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Audit, Intensitas Rapat Komite tidak mempengaruhi Biaya Audit dan Ukuran Komite berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Audit.
10	Nova Yulianti, Henri Agustin & Salma Taqwa (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Aduit, Risiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee</i> Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluangan Yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2014-2017)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap biaya audit, Kompleksitas Perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap biaya audit, Risiko Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap biaya audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap biaya audit.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.11 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data olahan Peneliti (2024)

## 2.12 Perumusan Hipotesis

### 2.12.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap *Audit Fee*

Dewan komisaris dapat mempengaruhi biaya audit karena perannya dalam pengendalian internal perusahaan dan evaluasi informasi keuangan yang dilaporkan. Apabila dewan komisaris tidak efektif dalam menjalankan tugasnya, maka laporan keuangan perusahaan kurang berkualitas sehingga auditor

memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukan audit. Hal ini mengakibatkan meningkatnya *fee* audit yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Oleh karena itu, dewan komisaris yang besar dapat menyebabkan pengendalian internal perusahaan menjadi tidak efektif dan tidak ideal dalam mengevaluasi informasi keuangan yang dilaporkan, sehingga mengakibatkan peningkatan biaya audit (Izzani & Khafid, 2022).

Hal ini di mungkin karena semakin banyak anggota dewan komisaris, maka semakin sulit untuk tercapainya kesepakatan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, semakin banyak anggota dewan komisaris, maka semakin sulit untuk melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif antar anggota dewan komisaris. Oleh sebab itu, jumlah dewan komisaris yang terlalu banyak dapat menghambat efektivitas pengawasan dan pengendalian internal perusahaan, yang berakibat pada buruknya kualitas laporan keuangan perusahaan dan meningkatnya biaya audit.

Temuan yang diungkapkan oleh Puspita & Tika (2018) yang menyatakan adanya korelasi positif dewan komisaris dan *fee* audit. Hal serupa juga disampaikan oleh (Sitompul, 2019) dengan mengatakan dewan komisaris berdampak positif terhadap *audit fee*. Sehubungan dengan hal itu, maka hipotesis berikut diajukan:

**H1: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *audit fee*.**

### 2.12.2 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Fee*

Menurut (Wulandari & Nurmala, 2019) menegaskan bahwasanya komite audit adalah badan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan mendukung pengawasan internal, memastikan kinerja efektif dari auditor internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stasiun Ismaili Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

dan eksternal, dan memperkuat kemandirian auditor. Komite audit merujuk kepada sekelompok individu yang dipilih dari sebuah entitas yang lebih besar untuk menangani tugas-tugas spesifik atau tugas-tugas khusus. Jika komite audit mempunyai independensi yang tinggi, jumlah anggota yang banyak, sering melakukan pertemuan, dan memiliki keahlian di bidang akuntansi, keuangan, atau bisnis, maka hal ini dapat menurunkan biaya audit. Komite audit yang memiliki independensi yang tinggi dapat menurunkan biaya audit karena dapat memberikan peningkatan pengawasan terhadap prosedur pelaporan keuangan perusahaan.

Dengan pengawasan yang baik, auditor eksternal akan menilai bahwa pengendalian internal perusahaan sudah kuat, sehingga meminimalisir risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini berujung pada penurunan biaya audit dikarenakan eksternal auditor membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki komite audit yang kuat diperkirakan akan mengejar standar pelaporan keuangan yang tinggi, sehingga membutuhkan banyak upaya audit dan akan mengarah pada meningkatnya *fee* audit. Temuan Handoko (2017) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap audit *fee* eksternal. Berbeda dengan penelitian (Nisa & Triyanto, 2022) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit *fee*. Mengingat hal ini, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

**H2 : Komite audit berpengaruh positif terhadap *audit fee***

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.12.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Fee*

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi penetapan *fee* audit. Perusahaan yang lebih besar biasanya melakukan transaksi dan aktivitas yang sifatnya lebih rumit dan bervolume lebih tinggi. Akibatnya, prosedur audit pada perusahaan besar akan lebih panjang dan rumit berbeda dengan perusahaan kecil. Akibatnya, *fee* audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan besar akan cenderung lebih tinggi.

(Yulianti et al., 2019) dalam penelitian berjudul Dampak Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan *Cap Size* Terhadap Biaya Audit, ditentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit. Hal yang sama juga di kemukakan (Fahrie & Hakim, 2021) yang mencatat Terdapat korelasi positif yang menarik antara biaya audit dan ukuran perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa ukuran suatu perusahaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat biaya audit. Berdasarkan informasi di atas, maka dapat diutarakan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee***

### 2.12.4 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Fee*

Pada prinsipnya, perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi umumnya cenderung menimbulkan biaya audit yang tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi membutuhkan penilaian dan pengakuan pendapatan dan pengeluaran yang lebih teliti, sehingga memerlukan waktu lebih



lama untuk proses audit. Akibatnya, biaya audit pun meningkat secara signifikan (Hasan, 2017).

(Hasan, 2017) dalam penelitian berjudul Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Fee Audit*, ditegaskan bahwa besarnya profitabilitas klien berpengaruh signifikan terhadap fee audit. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahrie & Hakim, 2021) pada penelitiannya Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien dan Risiko Perusahaan Terhadap *Audit Fee*, menegaskan bahwasanya profitabilitas berpengaruh terhadap *audit fee*. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

**H4 : Profitabilitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee***

#### 2.12.5 Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap *Audit Fee*

Risiko perusahaan berpengaruh terhadap besarnya biaya audit karena meningkatnya keahlian yang diminta oleh auditor eksternal dan waktu yang lebih banyak untuk memenuhi tanggung jawab audit. Perusahaan dengan leverage yang tinggi, yang merupakan hubungan antara utang perusahaan dengan modal dan aset, mungkin menghadapi beberapa risiko. Pertama, perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki risiko kegagalan audit yang lebih tinggi, sehingga membutuhkan pengujian yang lebih intensif dan prosedur audit tambahan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan waktu dan tenaga diperlukan untuk prosedur audit, yang pada akhirnya itu akan terjadi peningkatan biaya pemeriksaan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Terlebih lagi, organisasi dengan tingkat kewajiban



yang sangat besar mungkin menghadapi peningkatan eksposur keuangan. Jika perusahaan mengalami situasi keuangan yang buruk, manajer mungkin akan berusaha menutupi situasi tersebut dengan membuat salah saji dalam laporan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan meningkatkan risiko kegagalan audit.

Untuk mengurangi risiko yang terkait dengan leverage yang tinggi, perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal yang efektif dan menggunakan jasa auditor eksternal yang berkualitas. Auditor eksternal dapat membantu menanggulangi dan mencegah dampak risiko yang tidak semestinya melalui pengujian intensif dan prosedur audit tambahan. Studi yang dilakukan oleh Sanusi & Purwanto (2017) dan Khasharmeh (2018) menunjukkan hasil yang positif terkait pengaruh risiko perusahaan terhadap besaran biaya audit. Hipotesis untuk meneliti pengaruh risiko perusahaan terhadap besaran *fee* audit dirumuskan sebagai berikut:

**H5 : Risiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Fee***

### **2.12.6 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Fee***

Menurut Fachriyah (2011) dalam (Paramitha & Setyadi, 2022), kompleksitas perusahaan adalah aspek yang terkait dengan tingkat kompleksitas dari transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Kompleksitas suatu perusahaan mungkin berasal dari melakukan transaksi dengan mata uang asing, mengelola banyak anak perusahaan dan cabang, atau menjalankan operasi bisnis dalam skala internasional. Tingkat intrik perusahaan dapat diukur dengan menilai jumlah anak perusahaan baik di dalam negeri maupun internasional. Ketika kompleksitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan klien meningkat, risiko dan tingkat kesulitan dalam melakukan audit juga meningkat karena membutuhkan usaha audit yang lebih intensif. Oleh karena itu, biaya audit yang dikenakan juga akan meningkat.

Bisnis dengan anak perusahaan di luar negeri dipandang menambah kompleksitas perusahaan, variasi peraturan dan mata uang akan mengakibatkan peningkatan beban kerja audit, yang kemudian menyebabkan peningkatan biaya audit. Sehubungan dengan klarifikasi di atas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H6 : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee***

#### **2.12.7 Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Fee***

Pengawasan terhadap perusahaan, khususnya dalam pengelolaan prosedur pelaporan keuangan, merupakan tanggung jawab utama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris yang profesional dan didukung dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pengawasan proses pelaporan keuangan. Tanpa adanya pengawasan yang kuat dari Dewan Komisaris, auditor eksternal mungkin menganggap pengendalian internal yang lemah dalam perusahaan, sehingga berpotensi mempengaruhi biaya audit.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Naibaho dan rekannya pada tahun 2021 menunjukkan bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit. Menurut temuan mereka, komite audit yang lebih besar berkorelasi dengan biaya audit yang lebih rendah bagi perusahaan. Penelitian



sebelumnya dibuktikan oleh Wulandari dan Nurmala (2019) dan Pertiwi (2019) telah mengeksplorasi dampak ukuran perusahaan terhadap biaya audit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan biaya audit. Perusahaan yang lebih besar, sebagaimana terungkap dalam penelitian, memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya audit untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Meningkatnya permintaan ini disebabkan oleh semakin besarnya volume transaksi yang melekat pada perusahaan-perusahaan besar, sehingga mengakibatkan biaya audit yang dikeluarkan lebih tinggi.

Kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, yang biasanya diwujudkan dalam laba yang besar, mengharuskan auditor untuk melakukan validasi dan pengakuan yang lebih menyeluruh atas laba tersebut. Pengawasan yang diperluas ini berkontribusi pada proses audit yang lebih lama, yang akibatnya menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Musah (2017) dan Fisabilillah dkk. (2020) semuanya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki korelasi positif dengan peningkatan biaya audit.

Menurut Khasharmeh (2018) dan Fahrie & Hakim (2021), tingkat risiko yang terkait dengan suatu perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap biaya audit. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa leverage perusahaan menawarkan wawasan berharga bagi kreditor namun juga menimbulkan kerumitan dan tantangan dalam proses audit, akibatnya biaya yang terkait dengan audit eksternal kemungkinan besar akan meningkat. Selain itu, peningkatan risiko bagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien mungkin memerlukan upaya yang lebih besar dari auditor, yang berpotensi mempengaruhi keputusan terkait penetapan harga jasa audit.

Temuan Siregar (2022), dan Paramitha & Setyadi (2022) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat kompleksitas dan besaran biaya audit. Ketika kompleksitas klien meningkat, tantangan dalam melakukan audit juga semakin meningkat, sehingga menyebabkan pertimbangan biaya audit yang lebih tinggi.

**H7 : Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Studi ini mengadopsi metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang melibatkan pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ *statistic*, dengan tujuan menilai hipotesis yang dirumuskan. Tujuan dari desain kuantitatif adalah untuk mempelajari hubungan antarvariabel, menguji teori dan melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti. Studi ini dilakukan dengan mengunjungi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### a. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada sekelompok elemen dengan karakteristik khas yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Elemen-elemen tersebut bisa berupa individu, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau subjek lain apa pun yang dianggap menarik untuk observasi atau penelitian (Chandrarin, 2017). Sampel terdiri dari kumpulan individu yang mewakili populasi secara keseluruhan. Penting bahwa Sampel yang dipilih menunjukkan ciri-ciri tertentu yang sejajar dengan populasi asal. Sampel harus secara efektif mencerminkan individu-individu dari populasi (Chandrarin, 2017). Proses pengambilan sampel ini penting dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan cara yang memastikan bahwa sampel secara akurat mewakili atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan kata lain harus representatif.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 hingga 2022. Alasan memilih Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2020-2022 karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran terbaru mengenai kondisi perusahaan-perusahaan perbankan selama lima tahun terakhir. Selain itu perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara khusus berfokus pada pengelolaan keuangan dan mereka mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai upaya unruk memperoleh tambahan modal melalui penjualan efek. Oleh karena itu peneliti memilih populasi ini karna di anggap paling relevan dan representatif untuk tujuan penelitian.

#### **b. Metode Pengambilan Sampel**

Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut (Chandrarin, 2017), purposive sampling yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penggunaan metode purposive sampling dipilih karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena penelitian. Dengan demikian, peneliti memilih metode purposive sampling yang menetapkan pertimbangan atau kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang terlibat dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan biaya audit periode 2020 - 2022.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	47
Pengambilan sampel menurut kriteria tertentu (Purposive Sampling):	
Perusahaan perbankan yang tidak tercatat di BEI periode 2020-2022	(0)
Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan biaya audit periode 2020-2022	(20)
Jumlah perusahaan yang dimasukkan dalam sampel	27
Durasi observasi dalam beberapa tahun	3
Total Sampel (n x periode penelitian) ( 27 x 3 tahun )	81

Sumber: Data olahan peneliti (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

## Data yang berkaitan dengan perusahaan yang dipilih

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN
14	PT Bank Ganesa Tbk	BGTG
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
26	PT Bank Neo Commerce	BBYB
27	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR

Sumber: Data olahan peneliti (2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Menurut (Chandrarin, 2017), dalam penelitian ada dua macam informasi yang dapat dimanfaatkan, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau responden, baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Data ini umumnya dikumpulkan melalui alat atau instrumen seperti kuesioner atau materi wawancara.

##### 2. Data Sekunder

Seperti yang ditunjukkan oleh (Grahita, 2017) menjelaskan bahwa informasi opsional adalah data yang berasal dari afiliasi atau lembaga yang memanfaatkan atau menyebarkannya.

Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan bentuk informasi tertentu, mencakup informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara.

#### b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Observasi non partisipan dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data serta mempelajari dokumen-dokumen tanpa harus ikut terlibat (Chandrarin, 2017). Data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data ini di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Berdasarkan hipotesis yang sedang diselidiki “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”, Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 3.5.1 *Fee Audit (Y)*

*Fee* audit mengacu pada jumlah uang atau kompensasi finansial yang dibayarkan kepada jasa audit atau firma audit tertentu atas layanan audit yang mereka berikan untuk mengevaluasi dan memeriksa catatan keuangan suatu entitas atau organisasi. Variabel ini mencakup semua biaya terkait dengan proses audit, termasuk honorarium profesional, biaya tambahan, dan pengeluaran terkait lainnya. Informasi mengenai *fee* audit didapatkan dari perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaparkan jumlah *Audit fee*. Oleh karena itu, fee audit akan diukur dengan mengambil logaritma natural dari fee audit dan dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Audit fee (FEE)} = \text{Ln} (\text{audit fee}). \text{ (Cristansy, 2018).}$$

### 3.5.2 Dewan Komisaris (X1)

Dewan Komisaris adalah badan atau lembaga yang terdiri dari sekelompok individu yang ditunjuk atau dipilih untuk memberikan pengawasan, nasihat, serta mengambil keputusan strategis terkait manajemen dan arah perusahaan. Pengukuran Dewan Komisaris dapat mencakup faktor-faktor seperti komposisi anggota, frekuensi pertemuan, tingkat keterlibatan dalam keputusan strategis, dan evaluasi kinerja individu dalam dewan. Mereka tidak diperbolehkan memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak terkait, sehingga independensi mereka tetap terjaga. Selain itu, mereka diharuskan patuh terhadap anggaran dasar dan hukum yang terkait dengan tugas mereka, serta mengikuti pedoman GCG. Dalam studi ini, Dewan Komisaris dinilai berdasarkan jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris di perusahaan. Variabel ini akan direpresentasikan sebagai DK (Paramitha & Setyadi, 2022).

$$DK = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

### 3.5.3 Komite Audit (X2)

Tanggung jawab komite audit adalah memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam mengawasi prosedur penyampaian laporan keuangan yang dilaksanakan oleh manajemen, serta memastikan bahwa pelaporan tersebut sesuai dengan norma-norma umum yang berlaku. Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa



Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit terdiri dari paling tidak tiga anggota, yang terdiri dari Komisariss Independen dan pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite audit memiliki kewajiban pengawasan, mewakili dewan direksi dan pemegang saham, terhadap pelaporan keuangan eksternal perusahaan mencakup laporan keuangan tahunan serta memantau risiko dan proses yang terkait dengan pengendalian. Meskipun komite audit tidak terlibat langsung dalam menyusun laporan keuangan, keterlibatannya yang erat dengan auditor eksternal membuatnya memiliki dampak langsung terhadap penentuan biaya audit (Sitompul, 2019). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel akan melibatkan penghitungan jumlah komite audit yang ada di perusahaan. Variabel ini akan disimbolkan dengan KA.

$$KA = \Sigma \text{Komite Audit. (Paramitha \& Setyadi, 2022)}$$

### 3.5.4 Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merujuk pada tingkat dimensi suatu perusahaan. Dimensi perusahaan bisa tercermin dari besarnya total aset, total penjualan, rasio penjualan terhadap aset dan rasio total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam studi ini, dimensi pengukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset Perusahaan}).$$

(Izzani & Khafid, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.5.5 Profitabilitas Perusahaan (X4)

Profitabilitas adalah pengukuran digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi dapat mencapai manfaat pada tingkat tertentu. Indikator profitabilitas dapat dievaluasi dari laba sebelum atau setelah pajak, return on investment (ROI), pendapatan per saham, dan margin keuntungan penjualan. Profitabilitas juga berfungsi sebagai penanda kesehatan finansial suatu perusahaan (Sanusi & Purwanto, 2017).

Pada saat yang sama, hasil pengembalian dari aset adalah sebuah rasio yang mencerminkan sejauh mana aset perusahaan berkontribusi terhadap perolehan laba bersih. Rasio ini memberikan gambaran tentang jumlah laba bersih yang diperoleh dari setiap unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih oleh total aset. Makin tinggi rasio pengembalian aset, makin besar keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya, ketika rasio pengembalian aset berkurang, artinya keuntungan hasil bersihnya diperoleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam sumber daya juga rendah. Penelitian ini menggunakan rasio ROA sebagai indikator profitabilitas klien. Pemilihan rasio ini digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas. Rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

(Izzani & Khafid, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.5.6 Risiko Perusahaan (X5)

Risiko perusahaan adalah keadaan di mana terdapat potensi-potensi yang dapat menyebabkan tingkat kinerja yang lebih rendah bagi suatu perusahaan dari yang diharapkan karena kondisi tertentu Wardani (2017) dalam (Yulianti et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, risiko perusahaan diukur menggunakan rasio *leverage*. Rasio leverage menggambarkan hubungan antara kewajiban perusahaan dan total aset atau modalnya. Dalam studi ini, rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan sebagai indikator *leverage*. Rasio DER mengukur rasio utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Secara numerik, Kewajiban Nilai Proporsi (DER) dapat digambarkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) = *Total Liabilities* / *Total Equity* (Izzani & Khafid, 2022).

### 3.5.7 Kompleksitas Perusahaan (X6)

Fachriyah (2011) dalam (Paramitha & Setyadi, 2022) mendefinisikan kompleksitas perusahaan sebagai tingkat kesulitan dari transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Tingkat kesulitan ini dapat timbul dari pertukaran uang asing, jumlah cabang tambahan, jumlah cabang yang sangat banyak, atau bahkan adanya tugas bisnis di luar negeri. Untuk menilai kompleksitas suatu perusahaan dapat menggunakan hitungan anak perusahaan perusahaan tersebut, baik domestik maupun internasional. Semakin kompleks suatu perusahaan klien, maka risiko dan tingkat kesulitan audit juga akan meningkat karena membutuhkan lebih banyak upaya audit. Oleh karena itu, biaya audit yang dikenakan juga akan semakin tinggi. Keberadaan anak perusahaan di luar negeri akan meningkatkan tingkat

kompleksitas perusahaan. Perbedaan dalam regulasi dan mata uang akan menambah volume pekerjaan audit, sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan biaya audit. Pada penelitian ini, tingkat kompleksitas perusahaan dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan (Cristansy, 2018).

$$KP = \sum \text{Anak Perusahaan}$$

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala
1	<i>Audit Fee</i> (Y)	Kompensasi atau biaya yang dibayarkan oleh suatu perusahaan kepada auditor atau akuntan publik atas penyediaan layanan audit.	$\text{LnFE} =$ Logaritma natural <i>Professional fees.</i>	Rasio
2	Dewan Komisaris (X1)	Salah satu elemen kunci dari tata kelola perusahaan yang efektif adalah Dewan Komisaris. Tugas utama dewan ini meliputi pengawasan dan memberikan saran kepada direksi, dan menjamin efektivitas penerapan sistem tata kelola perusahaan dalam organisasi.	$\text{DK} = \sum$ <i>Dewan Komisaris</i>	Rasio
3	Komite Audit (X2)	Komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan memantau proses pelaporan keuangan.	Jumlah komite audit tiap tahunnya	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah indikator dari skala atau dimensi suatu perusahaan. Hal ini dapat diukur melalui parameter seperti total aset, pendapatan total, rasio	Ukuran Perusahaan = $\text{Ln}(\text{Total Aset Perusahaan})$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

5	Profitabilitas Perusahaan (X4)	pendapatan terhadap aset, dan rasio aset perusahaan.		
6	Risiko Perusahaan (X5)	Profitabilitas, atau kemampuan untuk menghasilkan laba yang dapat diterima, merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan mampu memperoleh keuntungan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
7	Kompleksitas Perusahaan (X6)	Tingkat risiko suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan aset yang dimilikinya.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
		Kompleksitas suatu perusahaan mengacu pada aspek-aspek terkait transaksi yang terdapat di dalam organisasi. Faktor-faktor seperti jumlah anak perusahaan, cabang, serta operasi bisnis internasional, semuanya dapat mempengaruhi tingkat kerumitan ini.	Memiliki anak perusahaan = 1, Tidak memiliki anak perusahaan = 0	Nominal (Dummy)

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2024

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis melibatkan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan angka-angka. Proses perhitungannya mengandalkan teknik statistik yang diperbantukan oleh perangkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panel Eviews. Data panel menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

Berikut adalah metode-metode yang diterapkan:

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berupaya memperoleh gambaran atau representasi berkaitan dengan data yang diperiksa, yang dinyatakan melalui metrik seperti nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan komprehensif tentang distribusi dan karakteristik data sampel, seperti yang diuraikan oleh (Ghazali, 2021).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memverifikasi model regresi memberikan indikasi hubungan yang signifikan dan mewakili, penting untuk memverifikasi kepatuhan model terhadap asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang diterapkan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data diharapkan dapat memutuskan apakah nilai sisa yang distandarisasi dalam model regresi mempunyai dispersi yang mendekati alat angkut pada umumnya atau tidak. Kualitas sisa dikatakan mengikuti pengangkutan biasa jika sebagian besar kualitas sisa yang dinormalisasi umumnya mendekati nilai normal. Ketidaknormalan biasanya disebabkan oleh fakta bahwa distribusi data tidak mengikuti distribusi normal, mungkin karena adanya nilai ekstrem dalam data yang diobservasi. Dalam penelitian ini, keputusan mengenai apakah residu



terdistribusi secara normal atau tidak dapat diambil dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) yang dihitung dengan nilai alpha sebesar 0,05 (5%).

- a. Jika tidak ada masalah ( $JB > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa residu mengikuti distribusi normal
- b. Jika terdapat masalah ( $JB < 0,05$ ), hal ini menunjukkan tidak cukup bukti untuk mengklaim bahwa residu berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi menunjukkan korelasi yang substansial, sempurna, atau hampir sempurna di antara variabel independennya, sehingga mempersulit isolasi dampak variabel individual terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021), model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independennya. Deteksi permasalahan multikolinearitas pada model muncul ketika koefisien antar variabel independen melebihi ambang batas  $> 0,80$ . Sebaliknya, jika koefisien korelasi berada di bawah  $< 0,80$ , maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan yang berbeda dalam residual antara pengamatan dalam model regresi. Keadaan Homoskedastisitas terjadi jika variasi dari residual tetap stabil, sementara Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat variasi yang tidak konstan di antara pengamatan. Sebuah model regresi dianggap baik jika memenuhi kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Homoskedastisitas dan tidak terdapat tanda-tanda Heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan melakukan regresi pada masing-masing variabel independen menggunakan nilai mutlak dari residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai aktual yang diamati dan nilai prediksi, dan nilai absolut mewakili besaran positif dari residu. Jika hasil dari tingkat kepercayaan uji Glejser melebihi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi Heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai ada tidaknya korelasi antar anggota sampel atau data observasi yang disusun menurut urutan kronologis dengan periode sebelumnya. Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan apakah autokorelasi hadir atau tidak. Apabila nilai probabilitas melebihi 0.05, maka tidak terdapat tanda-tanda adanya masalah autokorelasi.

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 1) Model Data Panel

##### a. *Model Common Effect*

Untuk mengestimasi data panel, metode yang paling sederhana adalah estimasi *common effect*, juga dikenal sebagai koefisien tetap antara waktu dan individu. Pendekatan ini hanya melibatkan penggabungan data dari seri waktu dan jalur, tanpa memperhitungkan perbedaan esensial antara dimensi waktu dan individual. Akibatnya, metode *Ordinary Least Square* (OLS) dapat digunakan untuk melakukan perkiraan untuk data panel. Metode ini tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu, dan mengasumsikan bahwa perilaku data di antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan tetap sama selama berbagai waktu. Dengan menggabungkan data Serial Waktu dan Jalur Tanpa mempertimbangkan perbedaan antara individu dan waktu, model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Model Fixed Effect*

Model regresi efek tetap dikenal sebagai model yang menganggap bahwa perbedaan individu dapat dikompensasi oleh perbedaan intersepnya. Teknik ini melibatkan estimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mengenali variasi intersep. Dalam kebanyakan kasus, perbedaan ini berasal dari perbedaan antara poin persilangan perusahaan. dan intersep yang konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu, model *Fixed Effect* sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. LDV adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy yang intersepnya diasumsikan bahwa ada variasi antara perusahaan. Variabel dummy membantu mengilustrasikan dampak investasi pada perusahaan dengan sangat baik. Persamaan model efek tetap dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Model Random Effect*

Salah satu kelemahan dari efek tetap dalam model sebelumnya adalah pengurangan jumlah derajat kebebasan, yang dapat mempengaruhi kinerja parameter. Salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan teknik estimasi menggunakan model efek acak, yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



variabel gangguan atau istilah kesalahan. Variabel gangguan ini mencakup elemen individu atau periode waktu, serta entitas perusahaan. Persamaan dapat ditulis, yaitu, karena nilai konstan dalam model Efek Acak tidak lagi konstan, melainkan variabel acak.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + \mu_i$$

## 2) Pemilihan Model Data Panel

Pilihan model terbaik untuk tujuan penelitian akan dibuat berdasarkan estimasi dari ketiga model di atas. Tiga uji, yaitu *F (Chow Test)*, Hausman Test, dan *Langrangge Multiplier Test*, dapat berfungsi sebagai alat untuk memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) tergantung pada atribut data panel.

### a. *ChowTest* (Uji *Chow*)

Uji *Chow* digunakan untuk seleksi antara model Dampak Normal dan model Dampak Layak. Asumsi dasar uji *Chow*, yang menyatakan perilaku seragam antar unit dalam segmen, pada dasarnya tidak dapat dipertahankan, dengan alasan bahwa hampir pasti, setiap unit lintas segmen memiliki cara berperilaku yang berbeda. Dalam tes ini, pilihan diambil dengan mempertimbangkan keadaan berikut:

H0: Model Common Effect

H1: Model Fixed Effect

Jika *p*-worth segmen silang Chi Square <  $\alpha = 5\%$ , atau nilai kemungkinan (*p*-valued) Uji *F* <  $\alpha = 5\%$ , maka pada saat itu H0 ditolak atau cenderung disimpulkan bahwa teknik yang digunakan adalah strategi *Decent Impact*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian lagi, jika p-harga dari segmen silang Chi Square  $> \alpha = 5\%$ , atau nilai kemungkinan (p-harga) dari Uji F  $> \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diakui atau cenderung disimpulkan bahwa teknik yang digunakan adalah strategi Normal Impact.

#### b. *HausmanTest*

Uji Hausman digunakan untuk memutuskan apakah teknik yang paling tepat adalah Dampak Sewenang-wenang atau Dampak Tetap. Metode dinamisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model Random Effect

$H_1$  : Model Fixed Effect

Apabila p-worth uji chi-kuadrat antar tandan berada di bawah  $\alpha = 5\%$ , maka pada saat itu  $H_0$  akan diabaikan, dan teknik yang ideal adalah Fixed Impacts. Kemudian lagi, jika nilai p dari uji chi-kuadrat antar tandan lebih penting dari  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  akan diakui, dan teknik yang paling sesuai adalah Irregular Impacts.

#### c. *Langrangge Multiplier (LM)*

Uji LM digunakan untuk menentukan keputusan yang paling ideal antara model *Arbitrary Impacts* dan model *General Impacts*. Uji LM bergantung pada dispersi chi kuadrat dengan tingkat peluang setara dengan kuantitas faktor bebas. Metodologi dinamis dalam tes LM adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model Common Effect

$H_1$  : Model Random Effect



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM terukur melampaui nilai chi-kuadrat dasar, kami akan mengabaikan spekulasi yang tidak valid tersebut. Hal ini berarti bahwa ukuran ideal untuk kekambuhan informasi papan adalah Dampak Tidak Teratur. Meskipun demikian, dengan asumsi nilai tes LM lebih rendah daripada pengukuran chi-kuadrat dasar, maka kita akan mengakui spekulasi yang tidak valid. Hal ini berarti bahwa penilaian dampak yang sewenang-wenang tidak dapat digunakan untuk menghilangkan informasi dewan, dan menggunakan metode Dampak Umum lebih tepat.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Proses uji hipotesis bertujuan untuk memahami dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam kasus ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1) Analisis Data Panel

Informasi papan Menyinggung jenis informasi yang menggabungkan informasi deret waktu dan lintas segmen. Ekspresi berbeda untuk informasi dewan mencakup informasi kumpulan, gabungan informasi lintas segmen dan deret waktu, informasi mikropanel, informasi longitudinal, riwayat peristiwa, dan investigasi mitra. Biasanya, pemanfaatan informasi dewan dapat menciptakan blok dan koefisien kemiringan yang berbeda untuk setiap organisasi dan setiap rentang waktu. Kondisi kekambuhan informasi papan yang digunakan adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$FA = \alpha + \beta_1 DK_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 UP_{it} + \beta_4 PR_{it} + \beta_5 RP_{it} + \beta_6 KP_{it} + \text{eit}$$

Keterangan :

FA = Audit Fee

DK = Dewan Komisaris

KA = Komite Audit

UP = Ukuran Perusahaan

PR = Profitabilitas Perusahaan

RP = Risiko Perusahaan

KP = Kompleksitas Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

eit = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1 - \beta_6$  = Koefisien regresi

## 2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur tingkat dampak dari satu faktor logis (bebas) saja dalam memahami variasi dalam variabel yang dapat diandalkan. Dengan asumsi nilai kemungkinan t di bawah 0,05 maka sangat mungkin diasumsikan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel reliabel (Ghazali, 2021). Di bawah ini adalah kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Jika kemungkinannya di bawah 0,05, spekulasi tersebut dapat diakui. Hal ini menunjukkan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel reliabel secara terpisah.
- Sebaliknya, jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka spekulasi tersebut akan diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor bebas tidak mempengaruhi variabel reliabel secara eksklusif.

### 3) Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji F terukur dipergunakan untuk menentukan apakah setiap faktor bebas yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel reliabel (Ghazali, 2021). Uji F diselesaikan dengan tingkat kepentingan 0,05, dengan standar yang menyertainya:

- Apabila kemungkinannya tidak tepat atau sama dengan 0,05, maka semua faktor bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel reliabel.
- Jika kemungkinannya lebih besar dari atau setara dengan 0,05, maka semua faktor bebas secara bersama-sama tidak berdampak pada variabel reliabel.

### 4) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien jaminan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat seberapa jauh model dapat memahami keragaman variabel yang dapat diandalkan. R<sup>2</sup> memperkirakan sejauh mana faktor bebas berdampak luas terhadap perubahan variabel koneksi (Ghazali, 2021). Cakupan nilai koefisien jaminan berada pada kisaran 0 dan 1. Dengan asumsi nilai R<sup>2</sup> kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel otonom dalam memahami variasi pada variabel reliabel terbatas. Sementara itu,

nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa faktor bebas dapat menyediakan data yang diantisipasi untuk variabel yang diprediksi yang dapat diandalkan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Audit Fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti semakin banyak jumlah dewan komisaris, maka akan semakin tinggi *fee* audit yang di keluarkan.
- 2) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti semakin banyak jumlah komite audit, tidak akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang dikeluarkan.
- 3) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi *fee* audit yang di keluarkan.
- 4) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti besar atau



kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang di keluarkan.

- 5) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Resiko Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti besar atau kecilnya resiko perusahaan, tidak akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang dikeluarkan.
- 6) Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Fee* (FA). Hal ini berarti semakin kompleks suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang di keluarkan.
- 7) Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa Dewan Komisaris (DK), Komite Audit (KA), Ukuran Perusahaan (UP), Profitabilitas Perusahaan (PR), Resiko Perusahaan (RP) dan Kompleksitas Perusahaan (KP) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Fee Audit* (FA). Hal ini berarti secara bersama-sama seluruh variabel independen pada penelitian ini berpengaruh terhadap *fee* audit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5.2

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu pengaruh dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, resiko perusahaan dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit fee* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *fee* audit yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti kualitas pengendalian internal, resiko bisnis, regulasi, lokasi geografis dan lain sebagainya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Karena pada penelitian ini rentang waktu penelitian hanya dari tahun 2020-2022 mungkin terlalu pendek untuk menangkap tren jangka panjang atau dampak dari perubahan kebijakan atau kondisi pasar yang signifikan.

- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang dijadikan objek penelitian.
- d. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang di dapat menjadi lebih generalisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 42 dan 188
- Afdhalastin, A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi, Kompleksitas, Profitabilitas, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Afenya, M. S., Arthur, B., Kwarteng, W., & Opoku, P. (2022). The impact of audit committee characteristics on audit fees; evidence from Ghana. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2141091. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2141091>
- Agustina, L., Puspitosarie, E., & Hasan, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Dan Resiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(4), 277–288. <https://journal.tangrasula.com/index.php/jeki>
- Alves, S. (2023). The impact of managerial ownership on audit fees: Evidence from Portugal and Spain. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2163078. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2163078>
- Amran, A., Susanto, E., Kalsum, U., & Fitrianti, F. (2021). The Effect of Company Complexity and Company Size Against Audit Fees. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(1), 59–65. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal. *EKOMAKS: Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis*, 9(2), 92–97. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Arifin, Z., & Miftah, D. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v9i1.1103>
- Awinbugri, A. E., & Prince, G. (2019). The Impact of Audit Committees' Meetings and Audit Fees on the Financial Performance of Listed Banks in Ghana. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 3(5), 341–346. <https://doi.org/www.rsisinternational.org>
- Berlinna, C. M., & Supriyono, R. A. (2023). Pengaruh Anggota Komite Audit Perempuan Terhadap Fee Audit: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84074>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Cristansy, J. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *MODUS*, 30(2), 198–211. <https://doi.org/10.24002/modus.v30i2.1747>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi)*, 1(1), 1–10.
- (2023). Factors affecting the Quality of Financial Reports: A Value Relevance Based Analysis. *JRIE (Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi)*, 1(1), 01–11. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10695247>
- (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *JAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi)*, 1(3), 64–177.
- Fahrie, M. H., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee. *Prosiding SNAM PNJ*, 2, 4444. <https://doi.org/prosiding-old.pnj.ac.id>
- Fajarini, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Eksternal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 455–466.
- Febriana, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524.jia.v1i1.478>
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, E. G. B. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Financial Periode 2019 – 2022. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5). <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/391>
- Gymnastiar, M. A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Leverage, & Kompensasi Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021. *Owner*, 7(4), 3144–3152. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1757>
- Haryani, N. I., & Susilawati, C. (2023). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2425–2435. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5992>

Hasan, M. A. (2017). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee*.

Humaira, I., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(3), 3356–3371. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.288>

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.

Izzani, A. F., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i1.35682>

Januarti, I., & Wiryaningrum, M. S. (2018). The Effect of Size, Profitability, Risk, Complexity, and Independent Audit Committee on Audit Fee. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 136–145. <http://dx.doi.org/10.15294/jda.v10i2.16613>

Joshi, P. L., Deshmukh, A., & Azibi, J. (2021). The Effects of Internal Audit, Audit Committee and Firm Characteristics on Audit Fees in a Multi-Country and Industry Setting. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.5195/emaj.2021.231>

Khasharmeh, H. (2018). An Empirical Investigation into the Pricing of Audit Services in Bahraini Listed Companies. *International Journal of Accounting and Taxation*, 6(1). <https://doi.org/10.15640/ijat.v6n1a8>

Kusumajaya, A. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 167–185. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/379>

Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *I(2)*, 245–255.

Naibaho, D. P., Melisa, M., Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 343–350. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2450>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). *Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur*. 7.
- Natalelawati, I. (2022). Pengaruh Audite Tenure, Reputasi Kap Dan Fee Audite Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Lampung*.
- Nisa, T. F., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Erusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *e-Proceeding of Management*, 9(5), 3225.
- Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1170>
- Nurwulansari, D. (2017). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10432>
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i1.12840>
- Pardede, R. P., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit Dan Pemilihan Auditor Independen Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(03), 1–14.
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *JASa ( Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi )*, 3(2), 315–327.
- Prasetyo, W. (2021). Ritual Nyadran Pragmatics for Environmental Management Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1702>
- Sadiah, K., Mujiani, S., & Nasution, S. W. P. (2022). Analysis Of Client Complexity And Profitability On Audit Fee. *International Conference on Government Education Management and Tourism*, 1(1), 1–9. <https://conference.loupiasconference.org/index.php/icogemt2/article/view/306>
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, F., Irfan, A., Muklis, F., Indrayani, H., & Harkaneri, H. (2023). Abnormal audit fee assessment in manufacturing companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4, special issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>
- Septyana, A., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Perusahaan Sektor Financial Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 866–884. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2333>
- Siregar, N. S. (2022). Pengaruh Kompleksitas, Komite Audit, Profitabilitas Dan Resiko Perusahaan Terhadap Penetapan Fee Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 Skripsi. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Siregar, S. F., Girsang, R. D., & Anggeresia, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas Audit, Audit Delay, Dan Tipe Kepemilikan Terhadap Audit Fee. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 406–423.
- Sitompul, F. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee Eksternal. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Peneitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Wahyuni, E., Abbas, D. S., Hamdani, & Basuki. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 121–145. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.713>
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Zielma, A., & Widyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(10), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2658/2667>
- Zulaecha, H. E., & Miftah, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (Ios), Likuiditas Dan Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia). *JMB* :

*Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1).  
<https://doi.org/10.31000/jmb.v7i1.1570>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN
14	PT Bank Ganesa Tbk	BGTG
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
26	PT Bank Neo Commerce	BBYB
27	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR

© Hak cipta

UIN Suska Riau

Penelitian

Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data *Audit Fee* (Y)

Audit Fee				
NO	EMITEN	2020	2021	2022
1	BBCA	7.580.000.000	7.770.000.000	7.770.000.000
2	BBRI	15.523.800.000	13.715.296.000	13.925.000.000
3	BBNI	12.650.000.000	22.175.000.000	25.550.000.000
4	BMRI	13.232.827.000	14.700.000.000	15.943.636.000
5	BRIS	1.560.000.000	5.100.000.000	5.400.000.000
6	BBTN	3.249.000.000	4.050.000.000	4.390.000.000
7	AGRO	1.490.000.000	1.575.000.000	1.655.000.000
8	BJTM	1.485.000.000	1.300.000.000	1.121.100.000
9	BTPS	1.370.000.000	1.440.000.000	1.620.000.000
10	ARTO	180.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000
11	BJBR	2.200.000.000	2.400.000.000	2.500.000.000
12	BNGA	9.396.000.000	9.676.800.000	10.036.804.260
13	BDMN	5.335.000.000	3.930.000.000	3.390.000.000
14	BGTG	415.000.000	315.000.000	1.250.000.000
15	BEKS	564.995.000	1.542.975.000	710.000.000
16	BNII	4.940.300.000	5.026.700.000	4.056.000.000
17	BTPN	8.500.000.000	8.351.000.000	8.553.000.000
18	MCOR	1.725.000.000	1.897.500.000	1.914.750.000
19	BVIC	1,700,000,000	1,550,000,000	2,320,000,000
20	BNBA	1.750.000.000	4.290.000.000	3.855.000.000
21	BCIC	3.200.000.000	3.425.000.000	2.325.000.000
22	BMAS	577.500.000	495.000.000	555.000.000
23	MAYA	1.700.000.000	1.980.000.000	3.877.000.000
24	NISP	4.100.000.000	4.510.000.000	5.050.000.000
25	BBMD	400.000.000	420.000.000	420.000.000
26	BBYB	999.000.000	1.170.000.000	1.447.384.500
27	DNAR	258.500.000	285.500.000	266.400.000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data Dewan Komisaris (X1)**

Dewan Komisaris				
NO	EMITEN	2020	2021	2022
1	BBCA	5	5	5
2	BBRI	10	11	10
3	BBNI	10	10	10
4	BMRI	14	11	11
5	BRIS	4	9	9
6	BBTN	6	7	8
7	AGRO	4	5	6
8	BJTM	6	6	5
9	BTPS	4	4	4
10	ARTO	4	4	4
11	BJBR	5	3	5
12	BNGA	9	7	6
13	BDMN	8	9	8
14	BGTG	3	3	3
15	BEKS	2	3	3
16	BNII	6	7	8
17	BTPN	5	5	6
18	MCOR	4	4	4
19	BVIC	3	3	4
20	BNBA	3	3	4
21	BCIC	4	4	4
22	BMAS	2	2	2
23	MAYA	6	3	3
24	NISP	8	8	8
25	BBMD	4	4	4
26	BBYB	3	4	4
27	DNAR	4	3	3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4 : Tabulasi Data Komite Audit (X2)

Komite Audit				
NO	EMITEN	2020	2021	2022
1	BBCA	3	3	3
2	BBRI	8	4	4
3	BBNI	5	5	5
4	BMRI	7	7	7
5	BRIS	6	8	6
6	BBTN	4	5	4
7	AGRO	3	4	4
8	BJTM	4	4	4
9	BTPS	3	4	4
10	ARTO	3	3	3
11	BJBR	4	4	4
12	BNGA	4	3	5
13	BDMN	4	6	5
14	BGTG	4	4	3
15	BEKS	4	5	3
16	BNII	3	5	5
17	BTPN	4	4	4
18	MCOR	3	3	3
19	BVIC	5	4	6
20	BNBA	3	3	3
21	BCIC	3	3	3
22	BMAS	3	3	3
23	MAYA	3	4	3
24	NISP	4	4	3
25	BBMD	3	3	3
26	BBYB	4	3	3
27	DNAR	5	5	5



### LAMPIRAN 5 : Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X3)

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan LN (Total Aset)
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	2020	1.075.570.256.000.000	34,61
			2021	1.228.344.680.000.000	34,74
			2022	1.314.731.674.000.000	34,81
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2020	1.610.065.344.000.000	35,02
			2021	1.678.097.734.000.000	35,06
			2022	1.865.639.010.000.000	35,16
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2020	891.337.425.000.000	34,42
			2021	964.837.692.000.000	34,50
			2022	1.029.836.868.000.000	34,57
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	2020	1.209.045.441.000.000	34,73
			2021	1.570.332.063.000.000	34,99
			2022	1.355.555.571.000.000	34,84
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2020	178.446.464.000.000	32,82
			2021	210.682.367.000.000	32,98
			2022	227.092.696.000.000	33,06
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2020	361.208.406.000.000	33,52
			2021	371.868.311.000.000	33,55
			2022	402.148.312.000.000	33,63
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	2020	28.015.492.262.000	30,96
			2021	16.866.522.655.000	30,46
			2022	13.898.775.065.000	30,26
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	2020	83.619.452.000.000	32,06
			2021	100.723.330.000.000	32,24
			2022	103.031.367.000.000	32,27
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	2020	16.435.005.000.000	30,43
			2021	18.543.856.000.000	30,55
			2022	21.161.976.000.000	30,68
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO	2020	2.179.873.000.000	28,41
			2021	12.312.442.000.000	30,14
			2022	16.966.295.000.000	30,46
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	2020	140.934.002.000.000	32,58
			2021	158.356.097.000.000	32,70
			2022	181.241.291.000.000	32,83
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	2020	280.943.605.000.000	33,27
			2021	310.786.960.000.000	33,37
			2022	306.754.299.000.000	33,36
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	2020	200.890.068.000.000	32,93
			2021	192.239.698.000.000	32,89
			2022	197.729.688.000.000	32,92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	2020	5.365.456.000.000	29,31
			2021	8.575.950.000.000	29,78
			2022	8.968.132.000.000	29,82
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	2020	5.337.281.000.000	29,31
			2021	8.849.611.000.000	29,81
			2022	7.223.058.000.000	29,61
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	2020	173.224.412.000.000	32,79
			2021	168.758.476.000.000	32,76
			2022	160.813.918.000.000	32,71
17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	2020	183.165.978.000.000	32,84
			2021	191.917.794.000.000	32,89
			2022	209.169.704.000.000	32,97
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR	2020	25.235.573.000.000	30,86
			2021	26.194.548.000.000	30,90
			2022	25.022.953.000.000	30,85
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC	2020	26.221.407.472.000	30,90
			2021	24.947.143.045.000	30,85
			2022	25.932.001.125.000	30,89
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	2020	7.637.524.326.000	29,66
			2021	8.666.525.829.000	29,79
			2022	8.211.291.790.000	29,74
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	2020	16.204.908.000.000	30,42
			2021	21.317.575.000.000	30,69
			2022	33.617.390.000.000	31,15
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2020	10.110.519.691.000	29,94
			2021	14.234.358.584.000	30,29
			2022	14.956.302.274.000	30,34
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	2020	92.518.025.000.000	32,16
			2021	119.104.185.000.000	32,41
			2022	135.382.812.000.000	32,54
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2020	206.297.200.000.000	32,96
			2021	214.395.608.000.000	33,00
			2022	238.498.560.000.000	33,11
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	2020	14.159.755.232.533	30,28
			2021	15.983.152.301.240	30,40
			2022	16.583.990.927.531	30,44
26	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	2020	5.421.324.000.000	29,32
			2021	11.337.808.000.000	30,06
			2022	19.694.280.000.000	30,61
27	PT Bank Oke Indonesia	DNAR	2020	6.275.182.366.166	29,47
			2021	7.721.344.206.381	29,68
			2022	10.183.411.235.537	29,95



## LAMPIRAN 6 : Tabulasi Data Profitabilitas Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Net Income	Total Aset	ROA
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	2020	27.147.109.000.000	1.075.570.256.000.000	0,025
			2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	0,026
			2022	40.755.572.000.000	1.314.731.674.000.000	0,031
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2020	18.353.303.000.000	1.610.065.344.000.000	0,011
			2021	32.215.461.000.000	1.678.097.734.000.000	0,019
			2022	47.827.920.000.000	1.865.639.010.000.000	0,026
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0,004
			2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	0,011
			2022	18.481.780.000.000	1.029.836.868.000.000	0,018
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	2020	18.398.928.000.000	1.209.045.441.000.000	0,015
			2021	30.551.097.000.000	1.570.332.063.000.000	0,019
			2022	44.952.368.000.000	1.355.555.571.000.000	0,033
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2020	505.106.000.000	178.446.464.000.000	0,003
			2021	3.028.205.000.000	210.682.367.000.000	0,014
			2022	4.260.182.000.000	227.092.696.000.000	0,019
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0,004
			2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,006
			2022	3.045.073.000.000	402.148.312.000.000	0,008
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	2020	31.260.682.000	28.015.492.262.000	0,001
			2021	- 3.045.701.407	16.866.522.655.000	0,000
			2022	11.460.505.000	13.898.775.065.000	0,001
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	2020	1.488.962.000.000	83.619.452.000.000	0,018
			2021	1.532.070.000.000	100.723.330.000.000	0,015
			2022	1.542.824.000.000	103.031.367.000.000	0,015
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	2020	854.614.000.000	16.435.005.000.000	0,052
			2021	1.465.005.000.000	18.543.856.000.000	0,079
			2022	1.779.580.000.000	21.161.976.000.000	0,084
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO	2020	- 189.567.000.000	2.179.873.000.000	-0,087
			2021	86.024.000.000	12.312.442.000.000	0,007
			2022	15.913.000.000	16.966.295.000.000	0,001
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	2020	1.689.996.000.000	140.934.002.000.000	0,012
			2021	2.018.654.000.000	158.356.097.000.000	0,013
			2022	2.245.282.000.000	181.241.291.000.000	0,012
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	2020	2.011.254.000.000	280.943.605.000.000	0,007
			2021	4.098.604.000.000	310.786.960.000.000	0,013
			2022	5.096.771.000.000	306.754.299.000.000	0,017
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,005
			2021	1.667.687.000.000	192.239.698.000.000	0,009
			2022	3.429.634.000.000	197.729.688.000.000	0,017
14	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	2020	3.198.000.000	5.365.456.000.000	0,001
			2021	10.866.000.000	8.575.950.000.000	0,001
			2022	46.043.000.000	8.968.132.000.000	0,005
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	2020	- 308.158.000.000	5.337.281.000.000	-0,058
			2021	- 263.917.000.000	8.849.611.000.000	-0,030
			2022	- 249.371.000.000	7.223.058.000.000	-0,035
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	2020	1.284.392.000.000	173.224.412.000.000	0,007
			2021	1.700.928.000.000	168.758.476.000.000	0,010
			2022	1.533.211.000.000	160.813.918.000.000	0,010

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,011
			2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,016
			2022	3.629.564.000.000	209.169.704.000.000	0,017
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR	2020	49.979.000.000	25.235.573.000.000	0,002
			2021	79.392.000.000	26.194.548.000.000	0,003
			2022	135.959.000.000	25.022.953.000.000	0,005
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC	2020	- 252.193.690.000	26.221.407.472.000	-0,010
			2021	- 119.063.497.000	24.947.143.045.000	-0,005
			2022	226.173.453.000	25.932.001.125.000	0,009
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	2020	35.053.333.152	7.637.524.326.000	0,005
			2021	42.675.045.867	8.666.525.829.000	0,005
			2022	38.939.042.725	8.211.291.790.000	0,005
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	2020	- 484.441.000.000	16.204.908.000.000	-0,030
			2021	- 445.423.000.000	21.317.575.000.000	-0,021
			2022	86.621.000.000	33.617.390.000.000	0,003
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2020	66.986.471.000	10.110.519.691.000	0,007
			2021	80.162.068.000	14.234.358.584.000	0,006
			2022	114.940.964.000	14.956.302.274.000	0,008
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	2020	64.164.000.000	92.518.025.000.000	0,001
			2021	44.127.000.000	119.104.185.000.000	0,000
			2022	25.997.000.000	135.382.812.000.000	0,000
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2020	2.101.671.000.000	206.297.200.000.000	0,010
			2021	2.519.619.000.000	214.395.608.000.000	0,012
			2022	3.326.930.000.000	238.498.560.000.000	0,014
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	2020	325.932.118.524	14.159.755.232.533	0,023
			2021	519.580.026.420	15.983.152.301.240	0,033
			2022	523.103.882.225	16.583.990.927.531	0,032
26	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	2020	15.871.502.695	5.421.324.000.000	0,003
			2021	986.289.000.000	11.337.808.000.000	0,087
			2022	- 789.059.000.000	19.694.280.000.000	-0,040
27	PT Bank Oke Indonesia	DNAR	2020	7.875.055.863	6.275.182.366.166	0,001
			2021	17.460.307.203	7.721.344.206.381	0,002
			2022	13.210.181.959	10.183.411.235.537	0,001



## LAMPIRAN 7 : Tabulasi Data Resiko Perusahaan (X4)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	2020	885.537.919.000.000	184.714.709.000.000	4,794
			2021	1.019.773.758.000.000	202.848.934.000.000	5,027
			2022	1.087.109.644.000.000	221.181.655.000.000	4,915
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2020	1.347.101.486.000.000	229.466.882.000.000	5,871
			2021	1.286.343.406.000.000	286.417.629.000.000	4,491
			2022	1.457.372.719.000.000	293.621.954.000.000	4,963
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2020	746.235.663.000.000	112.872.199.000.000	6,611
			2021	838.317.715.000.000	126.519.977.000.000	6,626
			2022	889.639.206.000.000	140.197.662.000.000	6,346
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	2020	1.151.267.847.000.000	193.796.083.000.000	5,941
			2021	1.326.592.237.000.000	222.111.282.000.000	5,973
			2022	1.544.096.631.000.000	252.245.455.000.000	6,121
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2020	17.252.919.000.000	5.459.299.000.000	3,160
			2021	61.886.476.000.000	25.013.934.000.000	2,474
			2022	73.655.791.000.000	33.505.610.000.000	2,198
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2020	321.376.142.000.000	19.987.845.000.000	16,079
			2021	327.693.592.000.000	21.406.647.000.000	15,308
			2022	351.376.683.000.000	25.909.354.000.000	13,562
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	2020	23.727.802.051.000	4.287.690.211.000	5,534
			2021	14.408.859.476.000	2.457.663.179.000	5,863
			2022	10.509.687.783.000	3.389.087.282.000	3,101
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	2020	73.614.504.000.000	10.004.948.000.000	7,358
			2021	71.892.035.000.000	10.910.539.000.000	6,589
			2022	8.971.552.900.000	11.445.561.000.000	0,784
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	2020	2.632.890.000.000	5.878.749.000.000	0,448
			2021	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	0,358
			2022	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	0,346
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO	2020	947.540.000.000	1.232.333.000.000	0,769
			2021	3.952.606.000.000	8.249.455.000.000	0,479
			2022	8.175.479.000.000	8.263.757.000.000	0,989
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	2020	122.676.884.000.000	12.005.800.000.000	10,218
			2021	137.955.374.000.000	13.084.033.000.000	10,544
			2022	158.120.881.000.000	14.745.986.000.000	10,723
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	2020	239.890.554.000.000	41.053.051.000.000	5,843
			2021	267.398.602.000.000	43.388.358.000.000	6,163
			2022	261.478.036.000.000	45.276.263.000.000	5,775
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	2020	157.314.569.000.000	43.575.499.000.000	3,610
			2021	147.010.107.000.000	45.197.354.000.000	3,253
			2022	150.251.206.000.000	47.478.482.000.000	3,165
14	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	2020	4.226.331.000.000	1.139.125.000.000	3,710
			2021	6.427.061.000.000	2.148.889.000.000	2,991
			2022	5.829.370.000.000	3.138.762.000.000	1,857
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	2020	3.975.700.000.000	1.361.581.000.000	2,920
			2021	6.958.464.000.000	8.849.611.000.000	0,786
			2022	5.581.282.000.000	7.223.058.000.000	0,773
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	2020	146.000.782.000.000	27.223.630.000.000	5,363
			2021	139.826.538.000.000	28.886.439.000.000	4,841
			2022	131.279.968.000.000	29.533.950.000.000	4,445

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	2020	142.277.859.000.000	32.964.753.000.000	4,316
			2021	146.932.964.000.000	36.078.927.000.000	4,073
			2022	159.913.419.000.000	39.413.024.000.000	4,057
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR	2020	19.218.860.000.000	6.000.000.000.000	3,203
			2021	20.113.334.200.000	6.081.206.000.000	3,307
			2022	18.823.716.000.000	6.199.237.000.000	3,036
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC	2020	22.197.849.857.000	2.644.375.254.000	8,394
			2021	20.702.225.559.000	2.014.425.174.000	10,277
			2022	22.231.537.664.000	3.700.463.481.000	6,008
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	2020	6.128.138.202.911	1.509.386.122.943	4,060
			2021	6.422.689.306.419	2.241.620.844.921	2,865
			2022	5.134.517.792.869	3.076.773.997.530	1,669
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	2020	14.761.678.000.000	1.443.230.000.000	10,228
			2021	18.657.788.000.000	2.659.787.000.000	7,015
			2022	29.891.015.000.000	3.726.375.000.000	8,021
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2020	8.826.257.598.000	1.284.262.093.000	6,873
			2021	12.093.147.645.000	1.331.210.939.000	9,084
			2022	11.803.688.126.000	3.152.614.148.000	3,744
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	2020	79.603.549.000.000	12.914.476.000.000	6,164
			2021	105.125.905.000.000	13.978.280.000.000	7,521
			2022	121.526.152.000.000	13.856.660.000.000	8,770
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2020	176.467.884.000.000	29.829.316.000.000	5,916
			2021	182.068.037.000.000	32.327.571.000.000	5,632
			2022	204.287.525.000.000	34.211.135.000.000	5,971
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	2020	10.150.492.606.994	4.009.262.625.539	2,532
			2021	11.693.332.176.560	4.289.820.124.680	2,726
			2022	12.031.692.974.122	4.552.297.953.409	2,643
26	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	2020	4.300.705.118.122	1.206.192.803.160	3,566
			2021	8.477.982.000.000	2.889.827.000.000	2,934
			2022	15.949.690.000.000	3.744.590.000.000	4,259
27	PT Bank Oke Indonesia	DNAR	2020	3.753.255.346.328	2.521.927.019.838	1,488
			2021	4.681.638.119.882	3.039.706.086.499	1,540
			2022	6.631.051.588.525	3.552.359.647.012	1,867

**LAMPIRAN 8 : Tabulasi Data Kompleksita Perusahaan (X6)**

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Jumlah Anak Perusahaan	Dummy
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	2020	9	1
			2021	9	1
			2022	9	1
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2020	8	1
			2021	10	1
			2022	12	1
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2020	5	1
			2021	5	1
			2022	6	1
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	2020	10	1
			2021	10	1
			2022	10	1
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
7	PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	1	1
9	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
10	PT Bank Jago Tbk	ARTO	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	2020	3	1
			2021	4	1
			2022	4	1
12	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	2020	2	1
			2021	2	1
			2022	2	1
13	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	2020	2	1
			2021	2	1
			2022	2	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
15	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	2020	2	1
			2021	2	1
			2022	2	1
17	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	2020	2	1
			2021	2	1
			2022	2	1
18	PT Bank China Constr. Tbk	MCOR	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
19	PT Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC	2020	1	1
			2021	7	1
			2022	7	1
20	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
21	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	BCIC	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
23	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	2020	1	1
			2021	1	1
			2022	1	1
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
26	PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0
27	PT Bank Oke Indonesia	DNAR	2020	-	0
			2021	-	0
			2022	-	0

### HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

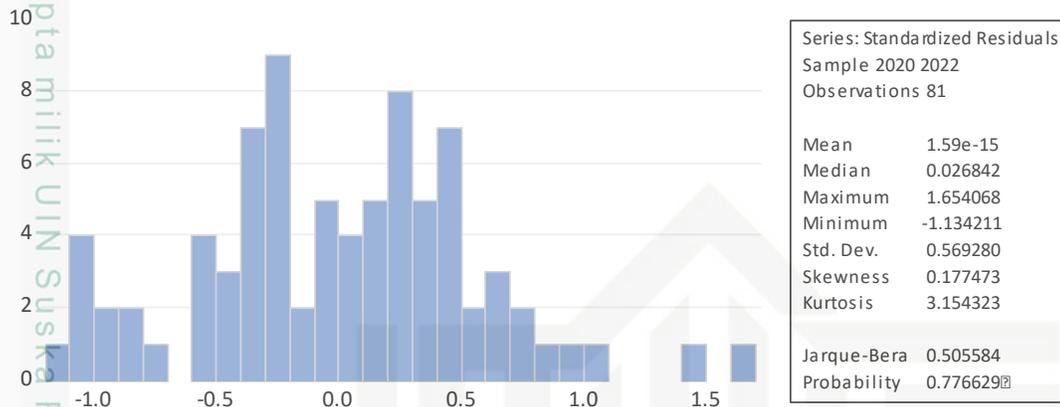
	FA	DK	KA	UP	PR	RP	KP
Mean	21,62797	5,481481	4,074074	31,86440	0,008774	4,985412	0,419753
Median	21,56483	4,000000	4,000000	32,15842	0,007572	4,491146	0,000000
Maximum	23,96390	14,00000	8,000000	35,16238	0,086991	16,07858	1,000000
Minimum	19,00874	2,000000	3,000000	28,41029	-0,086962	0,346185	0,000000
Std. Dev.	1,159334	2,646276	1,222475	1,805172	0,024020	3,261461	0,496593
Skewnes	-0,157096	0,957529	1,345274	0,202699	-0,107428	1,110270	0,325203
Kurtosis	2,438735	3,176111	4,545791	1,845264	8,256739	4,620366	1,1055757
Jarque-Bera	1,396357	12,48230	32,46923	5,054951	93,41820	25,50280	13,53775
Probability	0,497491	0,001948	0,000000	0,079860	0,000000	0,000003	0,001149
Sum	1751,865	444,0000	330,0000	2581,016	0,710712	403,8183	34,00000
Sum Sq. Dev	107,5245	560,2222	119,5556	260,6918	0,046158	850,9701	19,72840
Observations	81	81	81	81	81	81	81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas



### 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variabel	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6,116676	1414,134	NA
DK	0,002341	20,00758	3,743718
KA	0,004582	19,14589	1,563532
UP	0,007387	1739,465	5,496319
PR	9,188002	1,374008	1,210472
RP	0,000603	4,925675	1,463461
KP	0,038465	3,732818	2,165956

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,784820	1,357412	2,051566	0,0438
DK	0,008724	0,026557	0,328481	0,7435
KA	-0,008866	0,037151	-0,238637	0,8120
UP	-0,071595	0,047172	-1,517751	0,1333
PR	-0,648610	1,663659	-0,389870	0,6978
RP	-0,012440	0,013472	-0,923397	0,3588
KP	0,011159	0,107643	0,103666	0,9177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islam Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 laqs			
F-statistic	14,79867	Prob. F(2,72)	0,0000
Obs*R-squared	23,59692	Prob. Chi-Square	0,0000

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 laqs			
F-statistic	1,454230	Prob. F(2,71)	0,2405
Obs*R-squared	3,148176	Prob. Chi-Square(2)	0,2072

## HASIL MODEL DATA PANEL

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8,882370	2,473191	3,591461	0,0006
DK	0,111188	0,048387	2,297898	0,0244
KA	-0,097436	0,067690	-1,439449	0,1542
UP	0,389767	0,085964	4,535008	0,0000
PR	-0,419257	3,031172	-0,138315	0,8904
RP	-0,002594	0,024546	-0,105691	0,9161
KP	0,309696	0,196125	1,579070	0,1186
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Squared	0,758879	Mean dependent var	21,62797	
Adjusted R-Squared	0,739329	S.D. dependent var	1,159334	
S.E. of regression	0,591909	Akaike info criterion	1,871528	
Sum squared resid	25,92637	Schwarz criterion	2,078456	
Log likelihood	-68,79688	Hannan-Quinn criter	1,954550	
F-statistic	38,81672	Durbin-Waston stst	0,570757	
Prob (F-statistic)	0,000000			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2,245078	4,781471	-0,469537	0,6408
DK	0,068963	0,044763	1,540640	0,1300
KA	0,045624	0,053760	0,848657	0,4003
UP	0,738698	0,149083	4,954947	0,0000
PR	3,400659	2,553887	1,331562	0,1893
RP	-0,021632	0,043772	-0,494181	0,6234
KP	-0,359763	0,454172	-0,792129	0,4322
Effect Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Squared	0,964079	Mean dependent var	21,62797	
Adjusted R-Squared	0,940132	S.D. dependent var	1,159334	
S.E. of regression	0,283665	Akaike info criterion	0,609522	
Sum squared resid	3,862365	Schwarz criterion	1,585039	
Log likelihood	8,314344	Hannan-Quinn criter	1,000912	
F-statistic	40,25854	Durbin-Waston stst	2,614958	
Prob (F-statistic)	0,000000			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Random Effect Model (REM)**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8,882370	2,473191	3,591461	0,0006
DK	0,111188	0,048387	2,297898	0,0244
KA	-0,097436	0,067690	-1,439449	0,1542
UP	0,389767	0,085964	4,535008	0,0000
PR	-0,419257	3,031172	-0,138315	0,8904
RP	-0,002594	0,024546	-0,105691	0,9161
KP	0,309696	0,196125	1,579070	0,1186
Effect Specification				
			S.D	Rho
Cross-section random			0,543572	0,7860
Indiosyncratic random			0,283665	0,2140
Weighted Statistic				
R-Squared	0,608000	Mean dependent var	6,239299	
Adjusted R-Squared	0,576217	S.D. dependent var	0,445893	
S.E. of regression	0,290270	Akaike info criterion	6,235003	
F-statistic	19,12929	Durbin-Waston stst	1,749104	
Prob (F-statistic)	0,000000			
Unweighted Statistic				
R-squared	0,726337	Mean dependent var	21,62797	
Sum squared resid	29,42251	Durbin-Watson stat	0,370619	



## HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	10,546269	(26,48)	0,0000
Cross-section Chi-Square	154,222443	26	0,0000

### 2. Uji Housman

Effect Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	9,486246	6	0,1480

### 3. Uji *legrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	36,50385 (0,0000)	0,495216 (0,4816)	36,99907 (0,0000)
Honda	6,041842 (0,0000)	-0,703716 (0,7592)	3,774625 (0,0000)
King-Wu	6,041842 (0,0000)	-0,703716 (0,7592)	0,936633 (0,1745)
Standardized Honda	6,916603 (0,0000)	-0,386988 (0,6506)	0,477752 (0,3164)
Standardized King-Wu	6,916603 (0,0000)	-0,386900 (0,6506)	-1,129279 (0,8706)
Gourieroux, et al.	-	-	36,50385 (0,0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UJI T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8,882370	2,473191	3,591461	0,0006
DK	0,111188	0,048387	2,297898	0,0244
KA	-0,097436	0,067690	-1,439449	0,1542
UP	0,389767	0,085964	4,535008	0,0000
PR	-0,419257	3,031172	-0,138315	0,8904
RP	-0,002594	0,024546	-0,105691	0,9161
KP	0,309696	0,196125	1,579070	0,1186

### UJI F DAN KOEFISIEN DETERMINASI

R-Squared	0,758879	Mean dependent var	21,62797
Adjusted R-Squared	0,739329	S.D. dependent var	1,159334
S.E. of regression	0,591909	Akaike info criterion	1,871528
Sum squared resid	25,92637	Schwarz criterion	2,078456
Log likelihood	-68,79688	Hannan-Quinn criter	1,954550
F-statistic	38,81672	Durbin-Waston stst	0,570757
Prob (F-statistic)	0,000000		